

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE
ARTIKULASI MATERI KOSAKATA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS II MIS MINU ZAINIYAH**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh :

SUROIYATUN NIKMAH

NIM : 06050822305

No. Akun Peserta : 6861110149041



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE
ARTIKULASI MATERI KOSAKATA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS II MIS MINU ZAINIYAH**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022



Oleh :

SUROIYATUN NIKMAH

NIM : 06050822305

No. Akun Peserta : 6861110149041

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh :

Nama : Suroiyatun Nikmah

NIM : 06050822305

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Artikulasi Materi Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS MINU Zainiyah.

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Ach. Nurul Ilmi, S.Pd.I
NIP. -

Mahasiswa

Suroiyatun Nikmah, S.Pd
NIP. -

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Sutini, M.Si
NIP. 19770103 200912 2 001

Guru Pamong

Mu'arofah, S. Ag, M. Pd.I
NIP. 19700210 199703 2 001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional Variabel	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran Artikulasi	9
B. Keterampilan Berbicara	11
C. Pengertian Berbicara	11
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	20
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subyek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Rancangan Penelitian	30
G. Data dan Cara Pengumpulannya	36
H. Indikator Kinerja	37
I. Tim Peneliti dan Tugasnya	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Siklus 1	38
B. Pembahasan Siklus 1	39
C. Analisis Data Siklus 2	41
D. Pembahasan Siklus 2	42
E. Analisis Data Siklus 3	43
F. Pembahasan Siklus 3	44
BAB V PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	48



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan suatu keterampilan dan ketercapaian yang diharapkan setelah melakukan suatu kegiatan merupakan suatu hal yang diidamkan oleh semua pendidik. Namun hal itu tidak terlepas dari berbagai aspek yang ada, karena pendidikan merupakan suatu sistem. Sistem itu diantaranya meliputi anak didik, pendidik, masyarakat dan sarana pendukung yang ada. Guna keterampilan pemberian mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS MINU Zainiyah Kelas II Semester I dengan materi “Kosakata”, maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk memberikan materi tersebut dengan baik dan sesuai dengan yang dikehendaki.

Menurut Sugiyanto dalam bukunya Metode-metode pembelajaran Inovatif (2010:131) Tingkat perkembangan mental anak selalu dimulai tahap berpikir nyata. Dalam kehidupan sehari-hari, mata pelajaran berdiri sendiri. Adapun metode yang tepat berdasarkan kenyataan di lapangan menurut kami adalah metode Artikulasi. Karena menurut kami selain hal ini adalah suatu metode pembelajaran yang baru bagi kami, juga sangat tepat dalam penerapan tentang pokok bahasan mengenai kosakata.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi, alat berpikir, dan alat untuk melahirkan buah pikiran kita. Dengan bahasa manusia dapat menyatakan keberadaan dirinya dalam segala aktivitas di dalam hidup dan kehidupannya.

Kedudukan bahasa Indonesia sejak lahirnya sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, kemudian diperkuat lagi dengan dicantumkannya bahasa negara dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa (4) alat penghubung antar budaya dan antar daerah .

Namun pada kondisi di MIS MINU Zainiyah yang kami hadapi selama ini adalah bahwa mereka kesulitan dalam menyusun kalimat dan membacakan dengan kosakata yang baik secara bahasa lisan, sehingga hal ini diperlukan suatu perbaikan untuk lebih memudahkan dalam penyampaian materi maupun sesuatu hal yang ingin dicapai sehingga perubahan yang diharapkan dapat terwujud dengan baik. Bila hal ini dibiarkan dan tidak segera diantisipasi maka akan mengakibatkan anak kurang baik dalam mendapatkan dan menggali informasi dari orang lain. Untuk itu kami merasa perlu untuk mengangkat hal ini

dijadikan penelitian sehingga dapat menemukan suatu solusi terbaik sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Masalah ini muncul dikarenakan anak kurang menguasai kosakata dan bahasa daerah yang terlalu kental dalam kehidupan sehari-hari serta kurangnya minat baca anak. Maka dari itu dirasa perlu untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan baik.

Dari uraian yang telah kami kemukakan, peneliti berusaha memberikan solusi atau langkah untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan cara menggunakan Metode Artikulasi sebagai alternatif dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dalam penelitian ini diberi judul *“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Artikulasi Materi Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS MINU Zainiyah”*.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka diperlukan rumusan masalah yang meliputi :

1. Bagaimanakah penggunaan metode artikulasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada materi kosakata siswa kelas II MIS MINU Zainiyah?
2. Apakah penggunaan metode artikulasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada materi kosakata siswa kelas II MIS MINU Zainiyah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran artikulasi pada siswa kelas II MIS MINU Zainiyah.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode Artikulasi dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas II MIS MINU Zainiyah.

D. Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode Artikulasi maka keterampilan berbicara materi kosakata pada siswa kelas II MIS MINU Zainiyah akan meningkat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan MIS MINU Zainiyah dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

2. Bagi Peneliti dan Bagi Teman Sejawat

Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan sebagai suatu solusi bagi teman seprofesi bila mengalami permasalahan yang sama dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

3. Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan dan lebih mudah untuk melakukan komunikasi dengan orang lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa secara lisan.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah di MIS MINU Zainiyah khususnya kelas II pada pelajaran bahasa Indonesia materi kosakata dengan menggunakan metode artikulasi.

G. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Artikulasi

Artikulasi mempunyai makna cara atau proses menyebut bunyi atau kata dengan jelas atau pernyataan ide atau perasaan dengan kata-kata.

2. Bahasa Indonesia

Istilah Bahasa merupakan penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata dengan aturan sintaks untuk membentuk kalimat yang memiliki arti (Ensiklopedia Indonesia). Bahasa dibentuk oleh kaidah aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi. Kaidah, aturan dan pola-pola yang dibentuk mencakup tata bunyi, tata bentuk dan tata kalimat. Agar komunikasi yang dilakukan berjalan lancar dengan baik, penerima dan pengirim bahasa harus menguasai bahasanya.

3. Belajar

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik dan sebaliknya bila tidak belajar responnya menjadi menurun sedangkan menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapasitas baru (Dimiyati, 2002-10). Sedangkan menurut kamus umum bahasa Indonesia belajar diartikan berusaha (berlatih dsb) supaya mendapat suatu kepandaian (Purwadarminta : 109)

Belajar dalam penelitian ini diartikan segala usaha yang diberikan oleh guru agar mendapat dan mampu menguasai apa yang telah diterimanya dalam hal ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca teks sesuai gambar untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

4. Keterampilan berbahasa

Dalam berkomunikasi kita menggunakan keterampilan berbahasa yang telah kita miliki, meskipun setiap orang memiliki tingkatan / kualitas yang berbeda. Orang yang memiliki keterampilan berbahasa secara optimal setiap tujuan komunikasinya dapat dengan mudah tercapai. Sedangkan bagi orang yang memiliki tingkatan keterampilan berbahasa yang sangat lemah, sehingga bukan tujuannya yang tercapai tetapi malah terjadi kesalah pahaman yang hanya akan membuat suasana mejadi panas.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Artikulasi

1. Uraian Singkat

Artikulasi mempunyai makna cara atau proses menyebut bunyi atau kata dengan jelas atau pernyataan ide atau perasaan dengan kata-kata.

Melalui metode Artikulasi, siswa dapat menciptakan gagasan mereka sendiri. Artikulasi cukup efektif sebagai suplemen kreatif dalam proses belajar bersama. Cara ini juga bisa berfungsi sebagai papan loncat menuju proyek atau tugas independen yang pada awalnya mungkin tampak membuat siswa kesulitan dalam mengungkapkan idenya.

2. Prosedur

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Jelaskan kepada siswa bahwa mata pelajaran ini menuntut kreativitas dan bahwa penggunaan Artikulasi dapat membantu upaya mereka menggali informasi dari orang lain dan membantu kesuksesan mereka dalam melakukan membaca teks cerita.
- b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- c. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
- d. Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran.
- e. Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak membaca teks cerita sesuai gambar.
- f. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- g. Kesimpulan/penutup.

3. Variasi

- A. setelah siswa mengamati gambar dan bagaimana mereka akan bertindak dalam situasi tertentu, perintahkan mereka untuk merencanakan bagaimana mereka akan benar-benar bertindak berdasarkan apa yang mereka pikirkan.
- B. Lakukan latihan Metode Artikulasi ini, agar siswa betul-betul bisa dalam melakukan membaca teks cerita sesuai gambar sehingga dalam penyebutan



bunyi atau kata sesuai dengan ketentuan dan dapat menggali informasi dengan jelas. (Widyaswara Tim, 2011:19).

B. Ketrampilan Berbicara

1. Pengertian Ketrampilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2011:1180), keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas; ~ bahasa *Ling* merupakan kecakapan seseorang untuk bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Keterampilan merupakan kecakapan menyelesaikan tugas (Sanjaya Yasin, 2012:45). Sedangkan menurut Satria (2008:32), pengertian keterampilan (*skill*) merupakan kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa keterampilan merupakan kecakapan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau tugas yang berhubungan dengan aktivitas praktik. Kecakapan yang dimaksudkan bermacam-macam, sesuai dengan kegiatan atau tugas yang diberikan.

2. Pengertian Berbicara

Berbicara adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa yang digunakan sehari-hari. Berbicara dilakukan sebagai alat komunikasi yang lebih efektif dan memegang peranan penting dalam kehidupan. Definisi dari berbicara berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut.

Menurut Nuraeni (2002:25) berbicara adalah proses penyampaian informasi dari pembicara kepada pendengar dengan tujuan terjadi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pendengar sebagai akibat dari informasi yang diterimanya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berbicara adalah suatu berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat, dengan berbicara manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, perasaan kepada orang lain sehingga dapat melahirkan suatu interaksi.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pengertian berbicara di atas dapat ditegaskan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang mengucapkan bunyi-bunyi bahasa dalam proses penyampaian informasi kepada pendengar untuk mengungkapkan ide, gagasan, maupun pesan sehingga melahirkan suatu interaksi. Pada proses interaksi berbicara yang baik harus ada tiga komponen utama, yaitu (1) pembicara, sebagai penyampai pesan ; (2) isi pesan ; dan (3) pendengar, sebagai penerima pesan.

3. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak berlatih, semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam berbicara. Tidak ada orang yang langsung terampil berbicara tanpa melalui proses latihan (Kundharu Saddhono dan Slamet, 2012: 36). Sedangkan menurut Muammar (2008: 320) keterampilan berbicara didefinisikan sebagai berikut. “Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk menceritakan, mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab, serta dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.” Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2011: 241), keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, maupun gagasan kepada orang lain secara lisan.

4. Hakikat Berbicara

Berbicara pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, karena terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat yang lainnya. Saat berbicara memanfaatkan beberapa faktor seperti yang diungkapkan Zamzani dan Haryadi (1996 : 54) bahwa berbicara memerlukan faktor fisik, psikologis, semantik, dan linguistik. Faktor fisik yang dimanfaatkan orang saat berbicara adalah alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa. Selain itu fisik lain yang dimanfaatkan saat berbicara adalah tangan, kepala, dan roman muka. Faktor psikologis yang dimanfaatkan salah satunya stabilitas emosi yang berpengaruh pada kualitas suara yang dihasilkan dan juga keruntutan bahan pembicaraan. Faktor semantik berhubungan dengan makna, sedangkan faktor linguistik berhubungan dengan struktur bahasa.

Dari penjabaran di atas dapat ditegaskan bahwa berbicara merupakan kegiatan berkomunikasi secara lisan yang berisi penyampaian pesan dari sumbernya ke tempat yang lain dengan disertai gerak, mimik, dan ekspresi sesuai dengan apa yang dibicarakan oleh pembicara. Berbicara dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk memberikan informasi, saling bertukar pengalaman, mengutarakan perasaan, dan mengemukakan suatu ide. Melakukan berbicara merupakan hal yang mudah jika dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah

berbicara yang baik dan benar. Jika berbicara dengan baik dan benar makapesan yang akan disampaikan dan yang diterima oleh penerima pesan akan sama dan tidak ada kesalahpahaman.

Berbicara erat hubungannya dengan menyimak, karena berbicara dan menyimak merupakan suatu komunikasi dua arah yang saling melengkapi. Seperti saat berkomunikasi di kehidupan sehari-hari, dimanasaat ada yang berbicara disitu juga ada yang menyimak atau sebagai pendengar. Hal ini membuktikan bahwa berbicara dan menyimak sangat erat hubungannya dalam keterampilan berbahasa. Namun tidak hanya itu, keterampilan berbahasa yang lain seperti membaca dan menulis juga tidakbisa terpisah satu dengan yang lain.

Ada beberapa hal yang memperlihatkan hubungan antara berbicara dan menyimak (HG Tarigan, 2008 : 4-5) adalah sebagai berikut.

- a. Ujaran (*speech*) biasanya dipelajari melalui menyimak dan meniru atau imitasi. Hal ini membuat contoh atau model yang disimak oleh siswa sangat penting dalam penguasaan berbicara.
- b. Kata-kata yang akan dipakai serta dipelajari oleh siswa biasanya ditentukan oleh perangsang (*stimulus*) yang ditemui. Contohnya kehidupan di desa atau kota dan kata-kata yang banyak memberi bantuan dalam menyampaikan ide atau gagasan.
- c. Ujaran siswa mencerminkan pemakaian bahasa di rumah maupun masyarakat tempat tinggalnya. Contohnya ucapan, intonasi, kosakata, penggunaan kata maupun pola dalam kalimatnya.
- d. Anak yang lebih muda dapat lebih memahami kalimat-kalimat yang jauh lebih panjang dan rumit daripada kalimat-kalimat yang diucapkannya.
- e. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang.
- f. Bunyi atau suara merupakan faktor penting dalam meningkatkan cara pemakaian kata-kata siswa. Oleh karena itu, siswa akan tertolong jika menyimak ujaran-ujaran yang baik dari guru, rekaman-rekaman yang bermutu, dan cerita yang bernilai tinggi.
- g. Berbicara dengan bantuan alat peraga (*visual aids*) akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak penyimak. Umumnya, siswa akan meniru bahasa yang didengarnya.

Berdasarkan pernyataan HG Tarigan (2008: 4-5) yang memperlihatkan hubungan antara berbicara dan menyimak sesuai dengan penggunaan teknik cerita berantai yang akan digunakan peneliti. Pada teknik cerita berantai diperlukan keterampilan menyimak dan berbicara. Menyimak dilakukan pada saat siswa menerima informasi dari siswa lain yang kemudian akan disampaikan lagi kepada siswa selanjutnya melalui berbicara.

Kata-kata atau ujaran yang diterima pada saat menyimak mempengaruhi berbicaranya. Apabila pada saat menyimak, siswa dapat menangkap isi pesan tersebut dengan baik maka saat berbicara juga sesuai dengan isi pesan yang diterimanya. Hal ini menunjukkan jika keterampilan menyimak baik, maka akan membantu meningkatkan kualitas berbicara siswa.

5. Tujuan Berbicara

Berbicara memiliki tujuan, tujuan yang utama dalam berbicara adalah untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi agar efektif, pembicara haruslah memahami makna dari segala sesuatu yang akan dikomunikasikannya. Sehingga komunikasi terjalin baik, tanpa ada salah paham antara pembicara dan pendengar.

Menurut Och dan Winker (dalam Tarigan, 2008 : 16) pada dasarnya berbicara memiliki tiga tujuan umum, yaitu sebagai berikut.

- a. Memberitahukan, melaporkan (*to inform*)
- b. Menjamu, menghibur (*to entertain*)
- c. Membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (*to persuade*)

Berdasarkan pernyataan di atas menurut Och dan Winker (dalam Tarigan, 2008 : 16) berbicara mempunyai maksud untuk menginformasikan sesuatu hal kepada orang lain. Selain itu, berbicara juga dapat memiliki maksud untuk menghibur dan mengajak lawan bicaranya untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan pendapat di atas, Djago Tarigan (1990:6) dalam Kundharu Saddhono & Slamet (2012: 37), menyatakan bahwa tujuan berbicara meliputi : (1) menghibur, (2) menginformasikan, (3) menstimulasi, (4) meyakinkan, (5) menggerakkan. Sedangkan menurut Mudini Salamat Purba (2009: 4-5), secara umum tujuan pembicaraan adalah: (1) mendorong atau menstimulasi, (2) meyakinkan, (3) menggerakkan, (4) menginformasikan, dan (5) menghibur.

Jadi, tujuan berbicara dikatakan mendorong atau menstimulasi apabila pembicara berusaha memberi semangat dan gairah hidup kepada pendengar. Reaksi yang diharapkan adalah menimbulkan inspirasi atau membangkitkan emosi para pendengar. Tujuan berbicara dikatakan meyakinkan apabila pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan, pendapat, atau sikap para pendengar.

Tujuan berbicara dapat dikatakan menggerakkan apabila pembicara menghendaki adanya tindakan atau perbuatan dari para pendengar. Misalnya, berupa seruan persetujuan atau ketidaksetujuan, engumpulan dana, penandatanganan suatu resolusi, atau mengadakan aksi sosial. Tujuan berbicara dikatakan menginformasi apabila pembicara ingin memberi informasi tentang sesuatu agar para pendengar dapat mengerti dan memahaminya. Misalnya seorang guru yang menyampaikan pelajaran di kelas, seorang dokter yang menyampaikan masalah kesehatan, dan sebagainya. Tujuan berbicara dikatakan menghibur apabila pembicara bermaksud untuk menggembirakan atau menyenangkan para pendengarnya. pembicaraan seperti ini biasanya dilakukan dalam acara pesta, ulang tahun, atau pertemuan gembira yang lainnya. Reaksi yang diharapkan dari berbicara adalah timbulnya rasa gembira, senang, dan bahagia pada hati pendengarnya.

Berdasarkan tujuan berbicara yang dipaparkan di atas, maka dapat ditegaskan tujuan berbicara adalah untuk menginformasikan, menghibur, meyakinkan, dan menginformasikan orang lain dalam rangka berkomunikasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

6. Jenis-jenis Berbicara

Berbicara tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata ataupun kalimat. Namun ada ragam-ragam seni dalam berbicara. (Tarigan, 2008 : 24) mengemukakan bahwa secara garis besar, berbicara (*speaking*) dapat dibagi, sebagai berikut.

- a. Berbicara di muka umum pada masyarakat (*public speaking*) mencakup empat jenis, yaitu :
 1. berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat memberitahukan atau melaporkan; yang bersifat informatif (*informative speaking*),

2. berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan (*fellowship speaking*),
 3. berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*persuasive speaking*),
 4. berbicara pada situasi-situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati (*deliberative speaking*).
- b. Berbicara pada konferensi (*conference speaking*) yang meliputi :
1. Diskusi kelompok (*group discussion*) yang dapat dibedakan atas :
 - 1) Tidak resmi (*informal*), diperinci lagi atas :
 - a) kelompok studi (*study groups*),
 - b) kelompok pembuat kebijaksanaan (*policy making groups*),
 - c) komik.
 - 2) Resmi (*formal*) yang mencakup :
 - a) konferensi,
 - b) diskusi panel,
 - c) simposium.
 2. Prosedur parlementer (*parliamentary procedure*).
 3. Debat

Berdasarkan ragam seni berbicara menurut Tarrigan (2008: 24) diatas, maka dalam penelitian menggunakan cerita berantai ini termasuk dalam berbicara pada konferensi (*conference speaking*). Cerita berantai dilakukan dalam kelompok studi (*study groups*) yang tidak resmi (*informal*,) karena dilakukan dalam rangka proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Berbicara terdiri atas berbicara formal dan informal. Berikut ini merupakan klasifikasi berbicara formal dan informal menurut Mudini Slamet Purba (2009: 5), berbicara formal yaitu: (1) diskusi, (2) ceramah, (3) pidato, (4) wawancara, dan (5) bercerita (dalam situasi formal). Sedangkan berbicara informal yaitu: (1) bertukar pikiran, (2) percakapan, (3) penyampaian berita, (4) bertelepon, dan (5) memberi petunjuk. Jenis-jenis berbicara banyak macamnya. Gorys Keraf (1977) dalam Kundharu Saddhono & Slamet (2012: 38), membedakan jenis berbicara ke dalam tiga macam yaitu persuasif, instruktif, dan bertindak. Berbicara instruktif bertujuan untuk memberitahukan. Berbicara rekreatif bertujuan untuk menyenangkan.

Jenis-jenis berbicara tersebut menghendaki reaksi dari para pendengar yang beraneka. Berbicara persuasif menghendaki reaksi para pendengar untuk mendapat ilham atau inspirasi berbicara instruktif menghendaki reaksi dari pendengar berupa pengertian yang tepat. Sedangkan berbicara rekreatif menghendaki reaksi dari pendengar berupa minat dan kegembiraan.

Menurut Puji Santosa, dkk. (2011:35), berbicara diklasifikasikan berdasarkan tujuan, situasi, cara penyampaian, dan jumlah pendengarnya.

Klasifikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. Berbicara berdasarkan tujuannya.
 - 1) Berbicara memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan.
 - 2) Berbicara menghibur.
 - 3) Berbicara membujuk, mengajak, meyakinkan, atau menggerakkan.
- b. Berbicara berdasarkan situasinya.
 - 1) Berbicara formal
 - 2) Berbicara informal
- c. Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya.
 - 1) Berbicara mendadak.
 - 2) Berbicara berdasarkan catatan.
 - 3) Berbicara berdasarkan hafalan.
 - 4) Berbicara berdasarkan naskah.
- d. Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya.
 - 1) Berbicara antarpribadi.
 - 2) Berbicara dalam kelompok kecil.
 - 3) Berbicara dalam kelompok besar.

Berdasarkan klasifikasi dalam berbicara yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini memfokuskan pada berbicara berdasarkan penyampaiannya. Cara penyampaian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berbicara berdasarkan hafalan yang dikemas dalam permainancerita berantai.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berbicara

Kegiatan berbicara dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menunjang keefektifan berbicara. Faktor ini terdiri dari dua macam, yaitu faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Menurut Maidar G. Arsjad Mukti (1993:27), perincian faktor kebahasaan dan non kebahasaan adalah sebagai berikut.

- a. Faktor kebahasaan.
 - 1) Ketepatan ucapan.
 - 2) Penempatan tekanan.
 - 3) Pilihan kata (diksi).
 - 4) Ketepatan sasaran pembicaraan.
- b. Faktor non kebahasaan.
 - 1) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku.
 - 2) Pandangan harus diarahkan kepada lawan berbicara.
 - 3) Kesiapan menghargai pendapat orang lain.
 - 4) Gerak-gerak dan mimik yang tepat.
 - 5) Kenyaringan suara juga sangat menentukan.
 - 6) Kelancaran.
 - 7) Relevansi atau penalaran.

Faktor kebahasaan dan non kebahasaan merupakan faktor penting dalam keterampilan berbicara. Seseorang dapat dikatakan baik dalam berbicara apabila telah menguasai faktor kebahasaan dan nonkebahasaan tersebut. Faktor kebahasaan merupakan faktor dari bahasa ujaran atau kata-kata yang diungkapkan pada saat berbicara. Sedangkan faktor non kebahasaan lebih kepada penampilan atau sikap seseorang saat berbicara.

Menurut Mudini Salamat Purba (2009: 12-16), faktor kebahasaan dalam berbicara meliputi ketepatan pengucapan, penempatan tekanan/nada/intonasi, pilihan kata (diksi), dan ketepatan susunan penuturan. Sedangkan, faktor nonkebahasaan meliputi sikap berbicara, pandangan mata, kesiapan menghargai pendapat, gerak-gerak dan mimik, kenyaringan suara, kelancaran, dan penguasaan topik.

8. Langkah-langkah Berbicara

Berbicara merupakan sebuah proses. Dalam berbicara terdapat langkah-langkah yang harus dikuasai dengan baik oleh seorang pembicara. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang harus dikuasai oleh seorang pembicara yang baik yaitu:

1. memilih topik, minat pembicaraan, kemampuan berbicara, minat pendengar, kemampuan mendengar, waktu yang disediakan,

2. memahami dan menguji topik, memahami pendengar, situasi, latar belakang pendengar, tingkat kemampuan, sarana, dan
3. menyusun kerangka pembicaraan, pendahuluan, isi serta penutup. (Kundharu Saddhono dan Slamet, 2012: 6)

Persiapan sebelum berbicara yang utama adalah memilih topik pembicaraan sesuai dengan minat pembicaraan, kemampuan berbicara, minat pendengar, dan waktu. Topik dalam pembicaraan juga sesuai dengan pemahaman pendengar, sesuai dengan latar belakang dan situasi pendengar agar topik pembicaraan dapat diterima pendengar dengan baik. Setelah memilih topik, kemudian menyusun kerangka pembicaraan sesuai topik secara runtut agar lebih mudah diterima pendengar.

Menurut G. Arsjad & Mukti (1993: 26-30), langkah- langkah berbicara yaitu: (1) memilih topik pembicaraan, (2) menentukan tujuan, (3) mengumpulkan bahan, (4) menyusun kerangka. Pendapat yang sama juga langkah-langkah yang dikemukakan oleh HG. Tarigan (2008: 32) yaitu: (1) memilih pokok pembicaraan yang menarik, (2) membatasi pokok pembicaraan, (3) mengumpulkan bahan, dan (4) menyusun bahan, yang terdiri atas: (a) pendahuluan, (b) isi, serta (c) simpulan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditegaskan langkah- langkah berbicara dalam penelitian yaitu: (1) memilih topik pembicaraan, (2) menentukan tujuan, (3) membatasi pokok pembicaraan, (4) mengumpulkan bahan, dan (5) menyusun kerangka, yaitu: (a) pendahuluan, (b) isi, serta (c) simpulan.

9. Proses Pembelajaran Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan suatu proses yang memerlukan latihan secara berkala. Menurut Brooks dalam Tarigan (2008 : 17-18) ada beberapa prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, antara lain :

- a. Membutuhkan paling sedikit dua orang. Berbicara dapat dikerjakan jika ada paling sedikit dua orang sebagai pembicara dan penyimak. Namun berbicara juga dapat dilakukan oleh satu orang misalnya oleh orang yang sedang mempelajari bunyi bahasa dan maknanya.
- b. Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama. Dalam berbicara harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh pembicara dan penyimak.

- c. Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum.
- d. Merupakan suatu pertukaran antara partisipan. Pada saat berbicara yang memberi dan menerima pembicaraan saling bertukar sebagai pembicara dan penyimak.
- e. Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera.
- f. Berhubungan atau keterkaitan dengan masa kini. Pembicaraan yang dilakukan biasanya berhubungan dengan hal-hal yang sedang terjadi di masa kini.
- g. Hanya melibatkan perlengkapan yang berhubungan dengan suara/ bunyi bahasa dan pendengar (*vocal and auditory apparatus*).
- h. Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil.

Kegiatan berbicara dapat berlangsung jika setidaknya ada dua orang yang berinteraksi. Kegiatan berbicara dapat dikatakan bermakna apabila jika salah satu pembicara memerlukan informasi atau ingin menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Karakteristik yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran menurut Mudini Salamet Purba (2009: 19-20) yaitu: (a) harus ada lawan bicara, (b) penguasaan lafal, (c) ada tema/topik pembicaraan, (d) ada informasi yang ingin disampaikan atau ditanyakan, dan (e) memperhatikan situasi dan konteks.

Pembelajaran berbicara mempunyai beberapa konsep dasar. Menurut HG. Tarigan (2008: 23), konsep-konsep dasar ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu: (a) hal-hal yang berkenaan dengan hakikat atau sifat dasar ujaran, (b) hal-hal yang menyatakan proses-proses intelektual yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik, dan (c) hal-hal yang memudahkan seseorang untuk mencapai keterampilan-keterampilan berbicara.

Penelitian ini merujuk pada pendapat HG. Tarigan (2008:10), konsep-konsep dasar pendidikan berbicara yang mencakup tiga kategori, yaitu hal-hal yang berkenaan dengan hakikat atau sifat dasar ujaran, hal-hal yang menyatakan proses-proses intelektual yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik, dan hal-hal yang memudahkan seseorang

untuk mencapai keterampilan-keterampilan berbicara. Sedangkan cakupan materi pembelajaran berbicara dalam penelitian ini tentang cerita berantai.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu intern dan faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu (Slameto, 2003:54)

1. Faktor Intern

Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagaiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badanya lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga dan ibadah.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b. Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

1) Inteligensi

Untuk memberikan pengertian tentang inteligensi, J.P Chaplin Merumuskan sebagai:

- *The ability to meet and adapt to novel situations quickly and effectively.*
- *The ability to utilize abstract concept effectively.*
- *The ability to grasp relationships and to learn quickly* (Slameto, 2003:56).

Jadi inteligensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali (dalam Slameto, 2003:56), adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3) Minat

Hilgard (dalam Slamet, 2003:57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*".

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengnang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Halgrad (dalam Slamet, 2003:57) adalah: “*the capacity to learn*”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar.

Kemampuan itu baru akan tereliasasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

5) Motif

James Drever (dalam Slamet, 2003:58) memberikan pengertian tentang motif sebagai berikut: “*Motive is an effective-conative faktor which operates in determining the direction of an individual’s behavior towards an end or goal, consiostly apprehended or uncosiostly*”.

Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru (Slamet, 2003:58). Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain.

Kematangan belum tentu anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata alin, anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7) Kesiapan

Kesiapan atau *rediness* menurut Jamies Drever (dalam Slamet, 2003:59) adalah: “*Preparedness to respnd or react*”. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis) (Slamet, 2003:59).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi siswa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian tertentu.

2. Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slamet, 2003:60).

a. Faktor Keluarga

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, pseudo demokratis, otoriter, atau cara *laissez faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikannya dan ada pula kekurangannya.

Menurut hemat peneliti, tipe mendidik sesuai dengan kepemimpinan Pancasila lebih baik dibandingkan tipe-tipe diatas. Karena orang tua dalam mencampuri belajar anak , tidak akan masuk terlalu dalam.

Prinsip kepemimpinan Pancasila sangat manusiawi seperti apa yang dikemukakan oleh K.Hajar Dewantara, karena orang tua akan bertindak *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*. Dalam kepemimpinan Pancasila ini berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang

positif kepada anak untuk dapat diteladani. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

Dalam kaitan dengan hal ini, Tim Penyusun Buku Sekolah Pendidikan Guru Jawa Timur (1989: 8) menyebutkan, “Di dalam pergaulan di lingkungan keluarga hendaknya berubah menjadi situasi pendidikan, yaitu bila orang tua memperhatikan anak, misalnya anak ditegur dan diberi pujian....” Pendek kata, motivasi, perhatian, dan kepedulian orang tua akan memberikan semangat untuk belajar bagi anak.

b. Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

c. Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

D. Kerangka Teori

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) definisi strategi kognitif, (2) hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat daftar pertanyaan dalam membaca teks cerita, (3) metode pembelajaran Artikulasi.

1. Strategi Kognitif

Strategi kognitif merupakan kapabilitas yang mengatur cara bagaimana siswa mengelola belajarnya, ketika mengingat-ingat, dan berpikir ia juga merupakan proses pengendali atau pengatur pelaksana tindakan. Strategi kognitif mempengaruhi perhatian

siswa terhadap stimulus-stimulus, skema penyusunan sandi siswa, dan tumpukan informasi yang disimpan dalam ingatan.

2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat daftar pertanyaan.

Dalam mengamati gambar dan membaca teks cerita sesuai gambar siswa harus mempunyai kemampuan yang baik untuk mendapatkan informasi yang akurat. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks dan memahami isi gambar adalah sebagai berikut :

- a. Kalimat yang diucapkan harus jelas.
- b. Kata tanya yang biasa digunakan, yaitu berapa, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana.
- c. Pewawancara menguasai bahan yang ditanyakan.
- d. Menyusun daftar pertanyaan (Tim Pena Guru, 2010:28).

3. Metode Pembelajaran Artikulasi

Artikulasi mempunyai makna cara atau proses menyebut bunyi atau kata dengan jelas atau pernyataan ide atau perasaan dengan kata-kata. Melalui Metode Artikulasi, siswa diharapkan lebih mudah memahami isi gambar dan lebih baik dalam membaca teks cerita serta tidak lagi menemui kendala baik dari dalam diri maupun dari luar sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk. (2002:54) ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Menurut Oja dan Smulyan sebagaimana dikutip oleh Kasbolah, (2000) (dalam Sukidin, dkk. 2002:55), ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada: (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar, (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan (4) hubungan antara proyek dengan sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart (1988:14) (dalam Arikunto, 2002: 83), menyatakan bahwa Metode penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MIS MINU Zainiyah Dusun Tempel Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. penelitian ini dilaksanakan pada bulan September semester satu tahun pelajaran 2022/2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas II (Dua) MIS MINU Zainiyah Dusun Tempel Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023 Tema 3. Tugasku Sehari-hari Sub tema 2. Tugasku Sehari-hari di Sekolah pembelajaran 1 Materi Pokok Kosakata.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam kegiatan ini diharapkan pelaksanaan penelitian akan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan persiapan ini meliputi: (1) kajian pustaka, (2) penyusunan rancangan penelitian, (3) orientasi lapangan, dan (4) penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) pengumpulan data melalui tes dan pengamatan yang dilakukan persiklus, (2) diskusi dengan pengamat untuk memecahkan kekurangan dan kelemahan selama proses belajar mengajar persiklus, (3) menganalisis data hasil penelitian persiklus, (4) menafsirkan hasil analisis data, dan (5) bersama-sama dengan pengamat menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) menyusun draf laporan penelitian, (2) mengkonsultasikan draf laporan penelitian, (3) merevisi draf laporan penelitian, (4) menyusun naskah laporan penelitian, dan (5) menggandakan laporan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Yaitu sebuah acuan untuk memperoleh data dari siswa setelah melakukan kegiatan khususnya kosakata yang meliputi pilihan kata yang tepat dalam melakukan membaca teks, serta penggunaan kalimat yang tepat dengan memperhatikan metode artikulasi.

2. Kuesoner untuk siswa

Kuesoner untuk siswa yaitu suatu pertanyaan yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kondisi awal siswa sehingga dapat menentukan langkah lebih lanjut dalam memperoleh data yang berkaitan dengan kosakata membaca teks sesuai dengan gambar.

3. Tugas membaca

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman dalam membaca teks sesuai dengan gambar pokok bahasan kosakata.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu Metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tugas membaca pada setiap akhir putaran.

Untuk mempermudah evaluasi terhadap tingkat kemampuan siswa, perlu dirumuskan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Kategori benar semua.
2. Kategori benar sebagian.
3. Kategori salah semua.
4. Katagori tanpa percakapan.

Prosentase dan jumlah kategori 1 dan 2 menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran. Kriteria ini diberikan karena pertimbangan bahwa membaca merupakan pekerjaan yang sulit dicapai kesempurnaannya.

Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

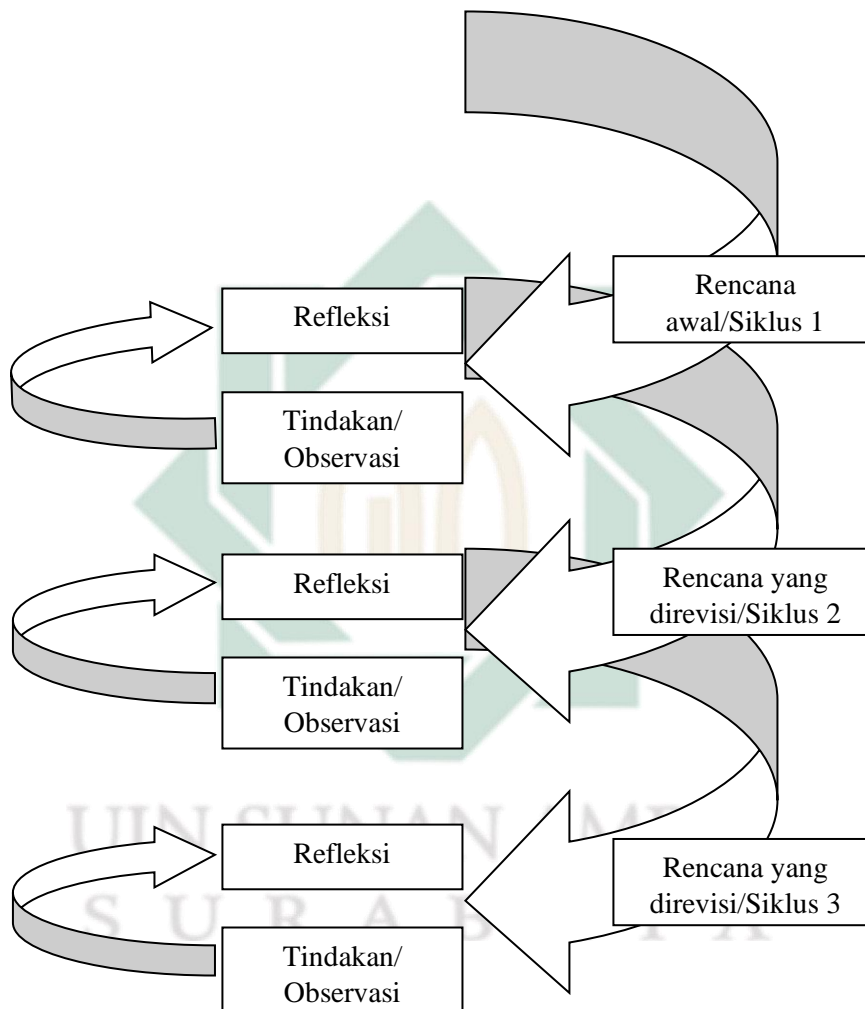
G. Rancangan Penelitian

Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2002:82). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain. Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut :

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci, dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu. (Arikunto, 2002:82-83).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan Metode penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya.

Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah :

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pengajaran berbasis tugas proyek.

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2, dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- Identifikasi masalah.
- Merancang rencana pembelajaran.
- Menyiapkan sumber pembelajaran.
- Menyiapkan lembar observasi.
- Menyiapkan lembar tes formatif.

b. Pelaksanaan

- Pendahuluan
 - a) Berdoa dan pembiasaan.
 - b) Memeriksa kehadiran dan motivasi.
 - c) Apersepsi.
 - d) Penyampaian tujuan dan cakupan materi.
- Kegiatan inti
 - a) Penjelasan tentang gambar denah.
 - b) Penjelasan tentang arah kanan kiri tempat/lokasi suatu denah.
 - c) Diskusi kelompok menentukan tempat/lokasi denah.
 - d) Presentasi hasil diskusi kelompok.
 - e) Melaksanakan evaluasi.
- Kegiatan penutup
 - a) Penyimpulan kegiatan.
 - b) Refleksi dan motivasi pembelajaran.
 - c) Rencana tindak lanjut.
 - d) Penutup.

c. Observasi

Penelitian ini dapat terlaksana atas kerja sama antara peneliti, teman sejawat, dan para siswa kelas II di MIS MINU Zainiyah. Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Observer / teman sejawat mengamati proses perbaikan pembelajaran yang terutama difokuskan pada guru dan siswa.
- 2) Oserver mencatat semua temuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Dari hasil pengamatan terhadap guru yang mengajar diharapkan ditemukan hal-hal yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran.

Adapun instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah

- Lembar Tes Formatif .
- Lembar Observasi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan pada catatan lapangan yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung dan hasil wawancara dengan subyek penelitian. Data yang diperoleh dikaji kembali kemudian dilakukan diskusi dengan guru sejawat selaku pengamat untuk mendapat kesamaan pendapat dan merumuskan tindakan selanjutnya dengan revisi dari tindakan sebelumnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi
- Menyiapkan sumber belajar
- Menyiapkan media pembelajaran LCD gambar denah.
- Menyiapkan lembar observasi
- Menyiapkan penilaian formatif

b. Pelaksanaan

- Pendahuluan
 - a) Berdoa dan pembiasaan
 - b) Memeriksa kehadiran dan motivasi
 - c) Apersepsi
 - d) Penyampaian tujuan dan cakupan materi

- Kegiatan inti
 - a) Mengingat kembali tentang pengertian denah dan tempat/lokasi denah.
 - b) Demonstrasi menyebutkan kanan kiri tempat/lokasi denah dengan media gambar denah.
 - c) Diskusi kelompok menentukan kanan kiri tempat/lokasi denah menggunakan media gambar denah.
 - d) Presentasi hasil diskusi kelompok.
 - e) Melaksanakan tes formatif.
- Kegiatan penutup
 - a) Penyimpulan kegiatan.
 - b) Refleksi dan motivasi pembelajaran.
 - c) Rencana tindak lanjut.
 - d) Penutup.

c. Observasi

Penelitian ini dapat terlaksana atas kerja sama antara peneliti, teman sejawat, dan para siswa kelas II di MIS MINU Zainiyah. Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Observer / teman sejawat mengamati proses perbaikan pembelajaran yang terutama difokuskan pada guru dan siswa.
- 2) Oserver mencatat semua temuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Dari hasil pengamatan terhadap guru yang mengajar diharapkan ditemukan hal-hal yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran.

Adapun instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah

- Lembar Tes Formatif .
- Lembar Observasi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan pada catatan lapangan yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung dan hasil wawancara dengan subyek penelitian. Data yang diperoleh dikaji kembali kemudian dilakukan diskusi dengan guru sejawat selaku pengamat untuk mendapat kesamaan pendapat dan merumuskan tindakan selanjutnya dengan revisi dari tindakan sebelumnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan

- Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.
- Menyiapkan sumber belajar.
- Menyiapkan media dan mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar berkaitan dengan materi tempat/lokasi suatu denah.
- Menyiapkan lembar observasi.
- Menyiapkan penilaian formatif.

b. Pelaksanaan

- Pendahuluan.
 - a) Berdoa dan pembiasaan.
 - b) Memeriksa kehadiran dan motivasi.
 - c) Apersepsi.
 - d) Penyampaian tujuan dan cakupan materi.
- Kegiatan inti
 - a) Demonstrasi menentukan kanan kiri tempat/lokasi
 - b) Diskusi kelompok menentukan kanan kiri tempat/lokasi lingkungan sekitar sekolah.
 - c) Presentasi hasil diskusi kelompok
 - d) Melaksanakan tes formatif
- Kegiatan penutup
 - a) Penyimpulan kegiatan.
 - b) Refleksi dan motivasi pembelajaran.
 - c) Rencana tindak lanjut.
 - d) Penutup.

c. Observasi

Penelitian ini dapat terlaksana atas kerja sama antara peneliti, teman sejawat, dan para siswa kelas II di MIS MINU Zainiyah. Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 4) Observer / teman sejawat mengamati proses perbaikan pembelajaran yang terutama difokuskan pada guru dan siswa.
- 5) Oserver mencatat semua temuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- 6) Dari hasil pengamatan terhadap guru yang mengajar diharapkan ditemukan hal-hal yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran.

Adapun instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah

- Lembar Tes Formatif .
- Lembar Observasi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan pada catatan lapangan yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dikaji kembali kemudian dilakukan diskusi dengan guru sejawat selaku pengamat untuk mendapat kesamaan pendapat dan menentukan jika tindakan yang dilakukan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan maka penelitian diselesaikan tetapi jika masih belum mencapai kompetensi yang diharapkan maka akan dilakukan siklus kembali.

H. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas wawancara, observasi, dan tes.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas II terkait dengan pembelajaran bahasa indonesia tema kosakata/denah lokasi sekolah. Wawancara ini untuk menggali bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia selama ini. Selain itu, wawancara juga menggali kesulitan apa saja yang dialami siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Aktifitas siswa yang dimaksud yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan berkelompok. Sedangkan aktifitas guru yang di maksud yaitu aktivitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (kesesuaian dengan RPP yang telah dirancang).

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data tentang hasil tes diambil dari hasil tes formatif yang diberikan di setiap akhir pertemuan.

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah menggunakan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam materi kosakata sehingga ketuntasan hasil belajar siswa kelas II MIS MINU Zainiyah meningkat. Sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia dengan ketuntasan klasikal 80 % dari jumlah siswa dengan KKM 70

J. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif. Tim terdiri dari dua orang yaitu peneliti dan rekan sejawat. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan teman sejawat sebagai observer.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian Siklus 1

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP Siklus 1, LKPD Siklus 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan belajar aktif.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada 15 Agustus 2022 di Kelas II dengan jumlah siswa 11 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Tabel 4.1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 1.

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket.
			Baik	Cukup	Rendah	
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	3			
2.	Berlatih melakukan kerjasama menyusun peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3		2		
3.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	3		1	
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		2		1
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	3	2		
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3				1
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3				1
- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi						
Total		24	9	6	4	
Capaian (%)		100%	38%	25%	17%	

Tabel 4.2. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar Siklus 1.

No.	Nama	Jenis Kesalahan			
		1	2	3	4
1	Suma Putri			√	
2	Anita		√		
3	Andrean		√		
4	Danil Abdillah	√			
5	Moch. Soleh Ramadhani				√
6	Nur Adyba	√			
7	Putri Koreana	√			
8	Rindi Intadiana			√	
9	Silvi Ratnasari		√		
10	Suhaedah Aslamiyah	√			
11	Yudha Fiki Abdillah				√
Jumlah		4	3	2	2

Keterangan:

1. Benar semua : 4 orang
 2. Benar sebagian : 3 orang
 3. Salah semua : 2 orang
 4. Tanpa percakapan : 2 orang
- Klasikal : Belum tuntas.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tugas LKPD Siklus 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Hasil Tugas LKPD Siswa Pada Siklus 1.

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Benar semua	4	36,36%
2	Benar sebagian	3	27,27%
3	Salah semua	2	18,18%
4	Tanpa prosedur yang jelas	2	18,18%

B. Pembahasan Siklus 1

Tingkat keberhasilan pada siklus 1 adalah $36,36\% + 27,27\% = 63,63\%$. Siswa membaca teks sesuai gambar tanpa prosedur yang jelas sebanyak 2 siswa dan yang membaca teks sesuai gambar tapi salah cara membacanya sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan siswa kurang memahami penjelasan guru. Hasil observasi masih kurang memuaskan, karena

perhatian siswa diperoleh secara paksa. Meskipun hanya tahap awal. Perhatian tidak tumbuh secara alamiah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus 1 secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memahami mata pelajaran bahasa Indonesia materi kosakata hanya sebesar 63,63% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode belajar aktif.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu.
- 3) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung karena belum mengenal dan belum pernah membaca teks sesuai gambar serta melakukannya didepan kelas.

d. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Memperbaiki segala kelemahan yang terjadi pada siklus 1.
- 2) Memberi pengarahan pada siswa yang masih mengalami kesulitan.
- 3) Memberi bimbingan pada siswa yang masih belum mengerti tentang kosakata yang baik dengan memperhatikan aturan yang ada untuk menggali informasi dari gambar yang berbeda.

C. Analisis Data Penelitian Siklus 2

1. Siklus 2

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP Siklus 2, tugas LKPD Siklus 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan belajar aktif dan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan pada 22 Agustus 2022 di Kelas II dengan jumlah siswa 11 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus 1, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus 1 tidak terulang lagi pada siklus 2. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Tabel 4.4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 2

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket.
			Baik	Cukup	Rendah	
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	3			
2.	Berlatih melakukan kerjasama menyusun peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3		2		
3.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	3		1	
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		2		
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		2	1	
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	3			
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3	3	2		
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3			1	
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif					
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi					
Total		24	12	8	3	
Capaian (%)		100%	50%	33%	13%	

Tabel 4.5. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar Siklus 2

No.	Nama	Jenis Kesalahan			
		1	2	3	4
1	Suma Putri		√		
2	Anita	√			
3	Andrean		√		
4	Danil Abdillah	√			
5	Moch. Soleh Ramadhani			√	
6	Nur Adyba	√			
7	Putri Koreana	√			
8	Rindi Intadiana		√		
9	Silvi Ratnasari		√		
10	Suhaedah Aslamiyah	√			
11	Yudha Fiki Abdillah				√
Jumlah		5	4	1	1

Keterangan :

- 1. Benar semua : 5 orang
- 2. Benar sebagian : 4 orang
- 3. Salah semua : 1 orang
- 4. Tanpa percakapan : 1 orang
- Klasikal : Belum tuntas

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tugas LKPD Siklus 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. instrumen yang digunakan adalah tugas LKPD Siklus 2. Adapun data hasil penelitian pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Hasil Tugas LKPD Siswa Pada Siklus 2.

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Benar semua	5	45,45%
2	Benar sebagian	4	36,36%
3	Salah semua	1	9,09%
4	Tanpa prosedur yang jelas	1	9,09%

D. Pembahasan Siklus 2

Tingkat keberhasilan pada siklus 2 adalah $45,45\% + 36,36\% = 81,81\%$. Siswa membaca teks sesuai gambar tanpa prosedur yang jelas sebanyak 1 siswa dan membaca teks sesuai gambar namun belum memperhatikan kaidah yang ada 1 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar mencapai 81,81% atau ada 9 siswa yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus 2 ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus 1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa kesalahan yang terjadi dalam membaca teks dan belum mengikuti kaidah yang sudah ditentukan dalam membaca teks sesuai gambar yang baik dan benar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode pembelajaran artikulasi.

a. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Pengelolaan waktu.

b. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus 2 ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
- 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

E. Analisis Data Penelitian Siklus 3

1. Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP Siklus 3, LKPD Siklus 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif metode artikulasi dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022 di Kelas II dengan jumlah siswa 11 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan refisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus 2 tidak terulang lagi pada siklus 3. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Tabel 4.7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 3

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket.
			Baik	Cukup	Rendah	
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	3	2		
2.	Berlatih melakukan kerjasama menyusun peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3	3	2		
3.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	3	2		
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		2		
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	3			
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3	3			
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3				
- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi						
Total		24	15	8	0	
Capaian (%)		100%	63%	33%	0%	

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)



Tabel 4.8. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar Siklus 3

No.	Nama	Jenis Kesalahan			
		1	2	3	4
1	Suma Putri	√			
2	Anita	√			
3	Andrean		√		
4	Danil Abdillah	√			
5	Moch. Soleh Ramadhani		√		
6	Nur Adyba	√			
7	Putri Koreana	√			
8	Rindi Intadiana		√		
9	Silvi Ratnasari		√		
10	Suhaedah Aslamiyah	√			
11	Yudha Fiki Abdillah			√	
Jumlah		6	4	1	-

Keterangan:

- 1. Benar semua : 6 orang
 - 2. Benar sebagian : 4 orang
 - 3. Salah semua : 1 orang
 - 4. Tanpa percakapan : -
- Klasikal : Tuntas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tugas dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tugas LKPD Siklus 3. Adapun data hasil penelitian pada siklus 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Tugas LKPD Siklus 3 Siswa Pada Siklus 3.

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Benar semua	6	54,54%
2	Benar sebagian	4	36,36%
3	Salah semua	1	9,09%
4	Tanpa prosedur yang jelas	-	-

Tingkat keberhasilan pada siklus 3 adalah $54,54\% + 36,36\% = 90,9\%$. Siswa yang membaca teks sesuai gambar tanpa prosedur tidak ada dan yang membaca teks sesuai gambar dengan prosedur tapi masih terdapat kekurangan sebanyak 1 Orang. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar mencapai 90,9% atau ada 10 siswa yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus 3 ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus 3 ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar aktif sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

c. Refleksi

Pada tahap ini akah dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan belajar metode artikulasi. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.

- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus 3 mencapai ketuntasan.

d. Revisi

Pada siklus 3 guru telah menerapkan belajar aktif dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakah selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan belajar dapat metode artikulasi meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

F. Pembahasan Siklus 3

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa cara belajar metode artikulasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1, 2, dan 3) yaitu masing-masing 63,63%, 81,81%, dan 90,9%. Pada siklus 3 ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan cara belajar metode artikulasi. Membaca memiliki keterampilan yang sangat rumit, oleh karena itu pembelajarannya perlu ditekankan pada teknik artikulasi yang perlu diperhatikan sehingga mencapai hasil yang diharapkan. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 3 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode artikulasi yang diterapkan di sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus 1 (63,63%), siklus 2 (81,81%), siklus 3 (90,9%).
2. Penerapan cara belajar metode artikulasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode artikulasi sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar bahasa indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan belajar aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan cara belajar metode atikulasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MIS MINU Zainiyah Tempel Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Tema 3. Tugasku Sehari-hari / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Tema 3 Tugasku Sehari-Hari : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ambary, Abdullah, dkk. 1999. *Penuntun Terampil berbahasa Indonesia dan Petunjuk Guru*. Bandung: Trigenda Karya.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineksa Cipta.
- Badudu, J.S. 1988. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Inilah Bahasa Indonesia yang Benar. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metodologi Research. Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Harisiati, Titik. 1999. *Penelitian Tindakan Sebagai Aplikasi Metode Ilmiah dan Pemecahan Masalah Pembelajaran Bahasa*. Dalam Seminar FPBS IKIP Malang.
- LPMP, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas ToT Guru Pendamping Diklat Terakreditasi Provinsi Jawa Timur*.
- Mariskan, A. 1982. *Ikhtisar Bahasa Indonesia untuk SMP*. Jakarta. Edumedia
- Melvin. L. Silberman. 2007. *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa dan Nusamedia.
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Nurkencana, Wayan. 1986. *Evalusi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Poerwadarminta. W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardi & Nur Anggraeni. 2005. *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk SD*. Jakarta: Erlangga.



Lampiran 1.

Siklus 1.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
 No. Akun Peserta : 6861110149041

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
 Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
 Pembelajaran Ke : 1.
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)

Siklus ke : 1.
 Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Petunjuk pengisian :

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa.
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket.
			Baik	Cukup	Rendah	
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	3			
2.	Berlatih melakukan kerjasama menyusun peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3		2		
3.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	3	2	1	
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		2	1	
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	3			
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3			1	
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3			1	
- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi						
Total		24	9	6	4	
Capaian (%)		100%	38%	25%	17%	

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 2.

Siklus 1.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

HASIL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)
Siklus ke : 1.
Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

No.	Nama	Jenis Kesalahan			
		1	2	3	4
1	Suma Putri			√	
2	Anita		√		
3	Andrean		√		
4	Danil Abdillah	√			
5	Moch. Soleh Ramadhani				√
6	Nur Adyba	√			
7	Putri Koreana	√			
8	Rindi Intadiana			√	
9	Silvi Ratnasari		√		
10	Suhaedah Aslamiyah	√			
11	Yudha Fiki Abdillah				√
Jumlah		4	3	2	2

Keterangan:

1. Benar semua : 4 orang
2. Benar sebagian : 3 orang
3. Salah semua : 2 orang
4. Tanpa percakapan : 2 orang
Klasikal : Belum tuntas

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 3.

Siklus 1.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

HASIL TUGAS LKPD SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)
Siklus ke : 1.
Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Benar semua	4	36,36%
2	Benar sebagian	3	27,27%
3	Salah semua	2	18,18%
4	Tanpa prosedur yang jelas	2	18,18%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 4.

Siklus 2.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH

No. Akun Peserta : 6861110149041

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH

Kelas / Semester : II / 1

Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari

Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah

Pembelajaran Ke : 1.

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)

Siklus ke : 2.

Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2022

Petunjuk pengisian :

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa.
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket.
			Baik	Cukup	Rendah	
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	3			
2.	Berlatih melakukan kerjasama menyusun peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3		2		
3.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	3	2	1	
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		2	1	
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	3			
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3	3	2		
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3			1	
- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi						
Total		24	12	8	3	
Capaian (%)		100%	50%	33%	13%	

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 5.

Siklus 2.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
 No. Akun Peserta : 6861110149041

HASIL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
 Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
 Pembelajaran Ke : 1.
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)
 Siklus ke : 2.
 Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2022

No.	Nama	Jenis Kesalahan			
		1	2	3	4
1	Suma Putri		√		
2	Anita	√			
3	Andrean		√		
4	Danil Abdillah	√			
5	Moch. Soleh Ramadhani			√	
6	Nur Adyba	√			
7	Putri Koreana	√			
8	Rindi Intadiana		√		
9	Silvi Ratnasari		√		
10	Suhaedah Aslamiyah	√			
11	Yudha Fiki Abdillah				√
Jumlah		5	4	1	1

Keterangan :

- 1. Benar semua : 5 orang
- 2. Benar sebagian : 4 orang
- 3. Salah semua : 1 orang
- 4. Tanpa percakapan : 1 orang
- Klasikal : Belum tuntas

Observer,
 (Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 6.

Siklus 2.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

HASIL TUGAS LKPD SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)
Siklus ke : 2.
Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2022

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Benar semua	5	45,45%
2	Benar sebagian	4	36,36%
3	Salah semua	1	9,09%
4	Tanpa prosedur yang jelas	1	9,09%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 7.

Siklus 3.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
 No. Akun Peserta : 6861110149041

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS 3

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
 Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
 Pembelajaran Ke : 1.
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)
 Siklus ke : 3.
 Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2022

Petunjuk pengisian :

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa.
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No.	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket.
			Baik	Cukup	Rendah	
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	3	2		
2.	Berlatih melakukan kerjasama menyusun peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3	3	2		
3.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	3	2		
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		2		
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	3			
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3	3			
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3				
- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi						
Total		24	15	8	0	
Capaian (%)		100%	63%	33%	0%	

Observer,
 (Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 8.

Siklus 3.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

HASIL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SIKLUS 3

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)
Siklus ke : 3.
Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2022

No.	Nama	Jenis Kesalahan			
		1	2	3	4
1	Suma Putri	√			
2	Anita	√			
3	Andreas		√		
4	Danil Abdillah	√			
5	Moch. Soleh Ramadhani		√		
6	Nur Adyba	√			
7	Putri Koreana	√			
8	Rindi Intadiana		√		
9	Silvi Ratnasari		√		
10	Suhaedah Aslamiyah	√			
11	Yudha Fiki Abdillah			√	
Jumlah		6	4	1	-

Keterangan:

1. Benar semua : 6 orang
2. Benar sebagian : 4 orang
3. Salah semua : 1 orang
4. Tanpa percakapan : -
Klasikal : Tuntas

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)



Lampiran 9.

Siklus 3.

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

HASIL TUGAS LKPD 1 SIKLUS 3

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Kosakata (Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah)
Siklus ke : 3.
Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2022

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Benar semua	6	54,54%
2	Benar sebagian	4	36,36%
3	Salah semua	1	9,09%
4	Tanpa prosedur yang jelas	-	-

Observer,
(Suroiyatun Nikmah)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Lampiran 10.

Siklus 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
 No. Akun Peserta : 6861110149041

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
 Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
 Pembelajaran Ke : 1.
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
 Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Bahasa Indonesia Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.



Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	4.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1 Menemukan gerak tari.
4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.	4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika

- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat menemukan gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Fakta :
 - ✓ Kosakata adalah perbendaharaan kata.
2. Konsep :
 - ✓ Memahami kosakata dalam teks.
3. Prosedur :
 - ✓ Mengamati gambar denah berkaitan lingkungan geografis sekolah.

Matematika

1. Fakta :
 - ✓ Pecahan uang logam dan pecahan uang kertas.
2. Konsep :



- ✓ Menghitung nilai pecahan uang.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Membaca teks bacaan “Uang Saku”

SBdP

1. Fakta :
 - ✓ Menari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama.
2. Konsep :
 - ✓ Memahami gerakan tari.
3. Prosedur :
 - ✓ Mencermati teks terkait gerakan menari.

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Model Kooperatif Learning/Numbered Head Together (NHT)*

Tahapan dalam Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

1. Penomoran (*numbering*)
2. Pengajuan pertanyaan (*questioning*)
3. Berpikir bersama (*heads together*)
4. Penyampaian jawaban (*answering*)

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, kerja kelompok, ceramah

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Tabel pecahan mata uang.
2. Berbagai pecahan uang logam.
3. Google Form (Pecahan Mata Uang).
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupqWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link
4. Gambar denah.
5. Gambar arah mata angin.
6. Gambar gerak dasar tari.
7. Laptop.

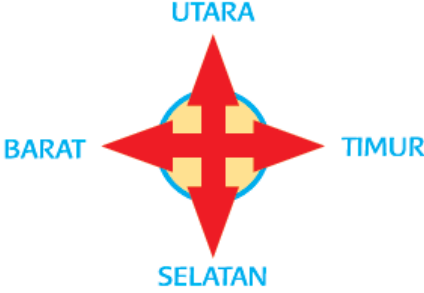
G. Sumber Belajar :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Buku Siswa Tema 3. Tugasku Sehari-hari** / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (Tema: 3)
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Buku Guru Tema 3 Tugasku Sehari-Hari** : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (Tema; 3)
3. Lingkungan sekitar.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam. 2. Berdoa dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. (<i>Disiplin dan Religius</i>)	4 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tugasku Sehari-Hari". 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Mengkomunikasikan/Communication</i>) 6. Guru menyampaikan cakupan materi. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar denah SDN Nusantara 01. (<i>mengamati</i>) <div data-bbox="539 712 963 949" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menguatkan kembali pengertian arah kanan, kiri, depan dan belakang. 3. Siswa membaca teks dengan benar. Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membaca dengan benar. (<i>literasi</i>) <p>Langkah 1. Penomoran (<i>numbering</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa berkelompok menjadi 4. (<i>collaboration</i>) 5. Guru dapat menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca teks. 6. Siswa mengerjakan latihan berdasarkan teks bacaan di atas. 7. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru membimbing siswa memahami isi teks terlebih dahulu. 8. Guru membimbing siswa mengamati lingkungan sekolah. (<i>menalar/Critical Thinking</i>) 9. Siswa diminta mencatat nama tempat-tempat di sekitar sekolah. <ul style="list-style-type: none"> – Di depan sekolah terdapat ... – Di sebelah kiri sekolah terdapat ... – Di sebelah kanan sekolah terdapat ... – Di belakang sekolah terdapat ... 10. Guru membimbing siswa menggambar denah sekolah. Guru menjelaskan cara menggambar denah dimana utara terletak di bagian atas media gambar (gunakan empat arah mata angin). 	<p>15 menit</p>

	<div style="text-align: center;">  </div> <p>11. Guru mengenalkan berbagai pecahan uang logam. (<i>Communication</i>)</p> <p>12. Guru lebih baik membawa uang logam asli seperti gambar, agar siswa dapat lebih memahami Menghitung Pecahan Uang.</p> <p>13. Guru memberikan contoh cara menghitung pecahan uang. (<i>Communication</i>)</p> <p>14. Lakukan perhitungan sederhana terlebih dahulu, kemudian ditingkatkan.</p> <p>15. Guru membagikan LKPD dan menggunakan media tabel pecahan uang logam.</p> <p>16. Siswa mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk tabel pecahan uang logam. (<i>mengamati</i>)</p> <p>Langkah 2 : Pengajuan pertanyaan (<i>questioning</i>)</p> <p>17. Siswa mengajukan pertanyaan terkait nilai pecahan uang logam dan penulisannya dengan diberi stimulus oleh guru. (<i>menanya</i>)</p> <p>18. Siswa mencoba mencari nilai pecahan uang dan penulisannya dengan membaca materi di bahan ajar. (<i>mencoba</i>)</p> <p>Langkah 3 : Berpikir bersama (<i>heads together</i>)</p> <p>19. Siswa berdiskusi untuk menentukan nilai pecahan uang logam dan penulisannya. (<i>menalar/(Critical Thinking)</i>)</p> <p>20. Setiap kelompok menempelkan/memajang hasil mengerjakan di papan/tembok sesuai kreativitas mereka. (<i>creativity</i>)</p> <p>21. Guru membimbing siswa melakukan gerakan dasar tari menanam jagung berdasarkan gambar. (<i>Communication</i>)</p> <p>22. Gerakan dilakukan dengan diiringi lagu menanam jagung.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :</p> <p>- Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran? (<i>refleksi</i>)</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang paling kreatif, paling cepat dan paling tepat jawabannya.</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan membaca petunjuk pengerjaannya terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	<p>6 menit</p>

	<p>5. Guru menyampaikan pesan moral bahwa Kita diminta tetap bersyukur semua peristiwa tugas sehari-hari disekolah sebagai seorang siswa. (<i>religius</i>)</p> <p>6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari besok yaitu pembelajaran 2 tentang tugasku sehari-hari di sekolah.</p> <p>7. Untuk tindak lanjut siswa diberi PR Soal Google Form: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupgWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link dan diminta untuk membaca bacaan terkait dengan tugasku sehari-hari di buku siswa halaman 53 sampai 54 didampingi orangtua masing. (<i>literasi/tindak lanjut</i>)</p> <p>8. Mengajak semua siswa untuk berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini. (<i>religius</i>)</p>	
--	---	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian :

- a. Sikap : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)
- b. Pengetahuan : Soal Esai (*terlampir*)
- c. Keterampilan : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)

3. Remedial

- a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut. “Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang baru. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (15-30 menit setelah jam pelajaran selesai)”. (Apabila siswa yang dibawah KKM (70) jumlahnya > 50%).



4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Direncanakan berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan esai. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Pasuruan, 15 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Kelas

ACH. NURUL ILMI

NIP. -

SUROIYATUN NIKMAH

NIP. -

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lembar Pengamatan
PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Nama	Sikap Sosial											
		Percaya diri				Tanggung jawab				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan :

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

No.	Nilai sikap yang dikembangkan	Indikator
1.	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malu ketika membaca teks kedepan. 2. Membaca kurang lancar dengan ditemani guru. 3. Membaca dengan lancar dengan ditemani guru. 4. Membaca dengan lancar tanpa ditemanii guru.
2.	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan. 2. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, dengan diminta guru. 3. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, tanpa diminta guru. 4. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, tanpa diminta guru.
3.	Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, tidak menghargai pendapat teman. 2. Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, Tidak menghargai pendapat teman. 3. Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman. 4. Aktif, Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman.



PENILAIAN PENGETAHUAN

Bahasa Indonesia

Menyebutkan isi teks bacaan tentang lingkungan geografis sekolah.

Jumlah soal isian : 10

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Menjawab lengkap sesuai gambar	4
Menjawab sebagian besar benar	3
Menjawab sebagian kecil benar	2
Tidak dapat menjawab dengan benar	1

Instrumen Penilaian (Isian)

1. SDN Nusantara 01 terletak di jalan ...
2. Di samping kanan dan kiri SDN Nusantara 01 terdapat ...
3. Di seberang SDN Nusantara 01 terdapat ...
4. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Puskesmas adalah ...
5. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Balai Kelurahan adalah ...
6. Jarak antara SDN Nusantara 01 dengan kota adalah ...
7. Siswa berangkat ke sekolah dengan ...
8. Sebutkan tempat antara fotokopi dan Puskesmas! ...
9. Sebutkan nama tempat antara Balai kelurahan dan Puskesmas! ...
10. Sebutkan nama tempat dua bangunan sebelah kanan Puskesmas! ...

Kunci jawaban

1. Jalan Nusantara
2. Sawah
3. Rumah warga
4. Toko
5. Fotokopi
6. Lima kilometer
7. Diantar orangtua, berjalan kaki dan naik angkutan umum
8. Toko dan rumah warga
9. Toko, rumah warga dan fotokopi
10. Toko dan rumah warga

Matematika

Kegiatan kelompok

Ketepatan menjawab tabel pecahan mata uang.

Jumlah soal : 5

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100






$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)






Rekap Skor Siswa (Matematika)

No	Nama	Skor	Predikat	Klasifikasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Instrumen penilaian

Uang Logam	Ditulis	Nilai uang
		
		
		
		
		

Kunci jawaban

Uang Logam	Ditulis	Nilai uang
	Enam ratus rupiah	Rp. 600,00
	Dua ratus rupiah	Rp. 200,00
	Empat ratus rupiah	Rp. 400,00
	Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00
	Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00

SBdP

Memahami gerak kepala, tangan, dan kaki pada tari mencangkul.

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar.	4
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar	3
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan dapat memainkan kurang lancar	2
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan tidak dapat memainkan	1

Rekap Skor Siswa (SBdP)

No	Nama	Skor	Predikat	Klasifikasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				



Penilaian Keterampilan

Membuat pertanyaan dari gambar yang diamati.

Penilaian : Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bertanya

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

Hasil Pengamatan Kegiatan Bertanya

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Membaca teks tentang lingkungan geografis.

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Membaca

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kejelasan suara dan ketepatan bahasa yang digunakan (KD BI 4.3)	Membaca dengan suara yang lantang dan tidak ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang lantang, namun ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang cukup lantang, namun ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang kurang lantang dan ada kesalahan ejaan.
2	Sikap	Sangat percaya diri.	Cukup percaya diri.	Kurang percaya diri.	Tidak percaya diri.



Lampiran 11.

Siklus 1.

MEDIA PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.

Matematika

- 3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.

Indikator

- 3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
3.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.

SBdP

- 3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.
- 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal gerak tari.
- 4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika






- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat memahami gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

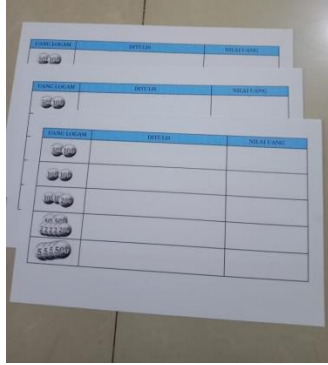
D. PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN SIKLUS 1

**PEMBUATAN MANUAL MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
TABEL PECAHAN MATA UANG**

UANG LOGAM	DITULIS	NILAI UANG
		
		
		
		
		

1. Alat & Bahan
 - Kertas HVS
 - Kertas karton
 - Gunting
 - Double stip/lem kertas
 - Spidol warna
2. Langkah Pembuatan Media

- Gambar yang telah ditentukan kemudian diprint



- Siapkan kertas karton atau berbentuk seperti papan/tabel
- Gambar yang sudah digunting kemudian ditempel dengan double stip/lem kertas di atas kertas karton yang sudah sesuai ukurannya.
- Media pembelajaran siap dimainkan.

3. Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran

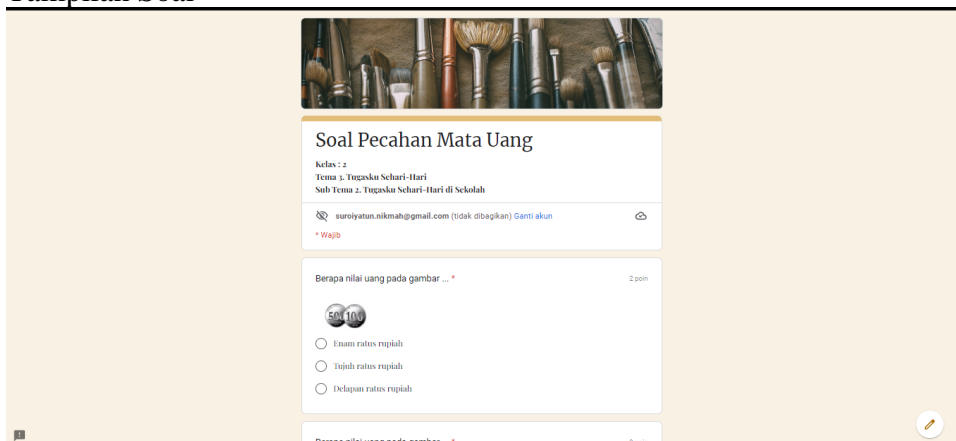
- Setiap kelompok mendapatkan satu tabel pecahan mata uang.
- Guru menjelaskan alur permainan tabel pecahan mata uang.
- Setiap kelompok berhak menjawab atau memulai permainan setelah aba-aba dari guru.
- Jika siswa sudah menemukan kata dalam tabel permainan, maka diberi simbol/tanda.
- Kelompok yang mengerjakan paling cepat dengan waktu yang sudah diberikan adalah kelompok yang menang.

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT (MEDIA PRESENTASI BERUPA : PPT/CANVA/QUIZZ/DISCOVERYEDUCATION.DLL)

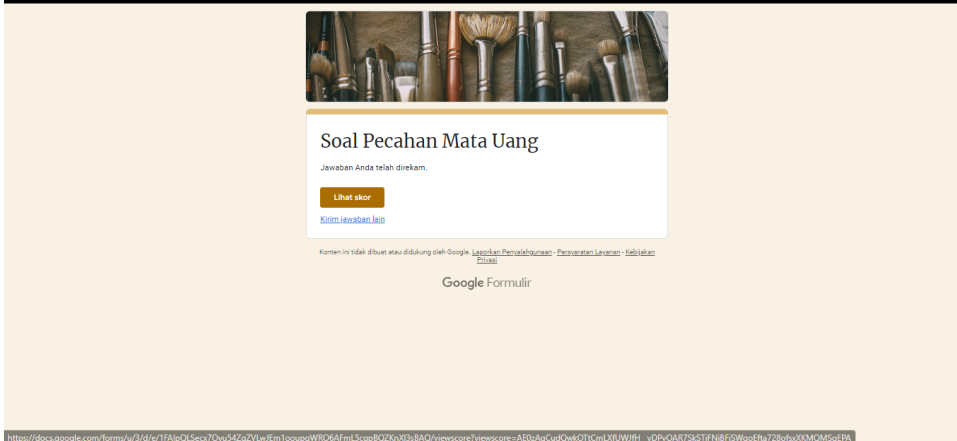
Media Pembelajaran Soal dengan Google Form (Pecahan Mata Uang).

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupgWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link

Tampilan Soal



Tampilan Selesai Mengerjakan



Soal Pecahan Mata Uang

Jawaban Anda telah direkam.

[Lihat skor](#)

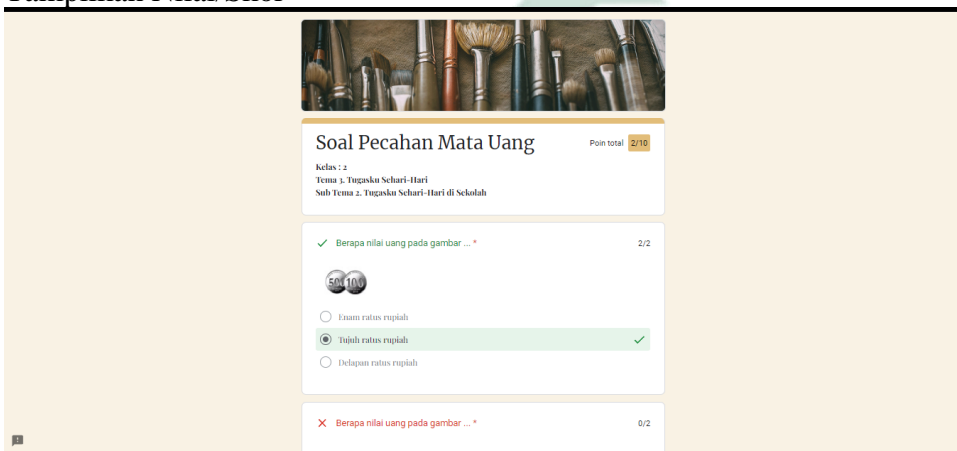
[Kirim jawaban lagi](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google - Laporan Penyalahgunaan - Parameter Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

https://docs.google.com/forms/u/3/d/e/1FAIpQL5sec7Oyu54ZqZVwIfm1toouqWRO6AFml5cm8Q2XkY0sBAG/viewscore?viewscore=AEDzAjGulQwKOTlCmlXUWjH...yDP-OAR7S6StFN8F5WepE8u7286foXXMQM5qP7H


Tampilkan Nilai/Skor



Soal Pecahan Mata Uang Point total **2/10**

Kelas : 2
Tema 3. Tugaskan Schari-1hari
Sub Tema 2. Tugaskan Schari-1hari di Sekolah

✓ Berapa nilai uang pada gambar ... * 2/2



Enam ratus rupiah

Tujuh ratus rupiah ✓

Delapan ratus rupiah

X Berapa nilai uang pada gambar ... * 0/2

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Lampiran 12.

Siklus 1.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 1

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.

Matematika

- 3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.

Indikator

- 3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
3.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.



SBdP

- 3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.
- 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal gerak tari.
- 4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika

- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat mengenal gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 1

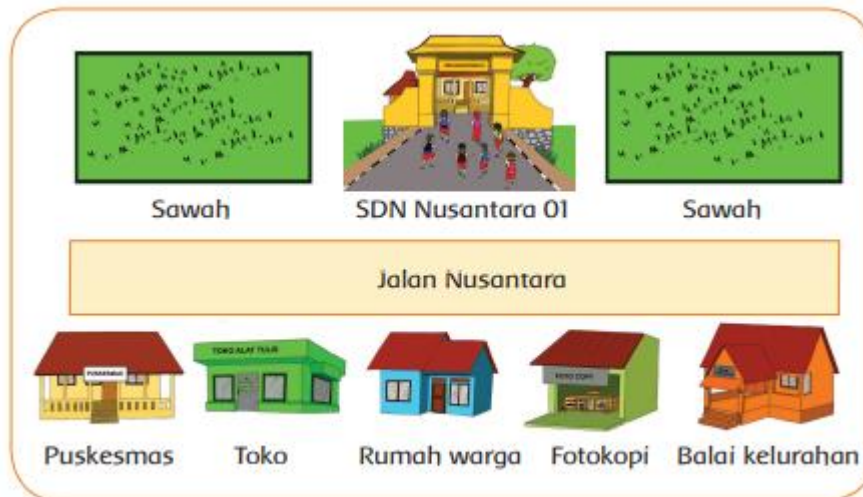
Nama :

Kelompok :

No. Absen :

Nilai :

Ayo Mengamati



Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01

SD Nusantara 01 terletak di Jalan Nusantara Nomor 10. Sebelah kanan dan kiri sekolah terdapat sawah. Di depan sekolah terdapat rumah warga, toko, dan tempat fotokopi.

Jarak tempuh dari kota ke sekolah sekitar lima kilometer.

Beberapa siswa berangkat ke sekolah diantar orang tuanya. Beberapa siswa berjalan kaki.

Ada juga siswa yang berangkat naik angkutan umum. Jalan Nusantara dilalui angkutan umum.

Ayo Membaca



Bacalah teks di dengan dengan suara dan intonasi yang jelas!

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah!

Jawablah dengan denah dan teks bacaan tersebut!

1. SDN Nusantara 01 terletak di jalan ... _____
2. Di samping kanan dan kiri SDN Nusantara 01 terdapat ... _____
3. Di seberang SDN Nusantara 01 terdapat ... _____
4. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Puskesmas adalah ... _____
5. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Balai Kelurahan adalah ... _____
6. Jarak antara SDN Nusantara 01 dengan kota adalah ... _____
7. Siswa berangkat ke sekolah dengan ... _____
8. Sebutkan tempat antara fotokopi dan Puskesmas! _____
9. Sebutkan nama tempat antara Balai Kelurahan dan Puskesmas! _____
10. Sebutkan nama tempat dua bangunan sebelah kanan Puskesmas! _____

Ayo Mengamati



Amatilah lingkungan sekolahmu dengan cermat secara berkelompok! Gambarlah dan jelaskan letak sekolahmu!

Peta Sekolahku



Tuliskan letak sekolahmu!

1. Nama sekolahku adalah
.....
2. Alamat sekolahku adalah
.....
3. Di sebelah kanan sekolahku terdapat
.....
4. Di sebelah kiri sekolahku terdapat
.....
5. Di depan sekolahku terdapat
.....

Mengenal Nilai Kelompok Pecahan Uang



Ditulis dua ratus rupiah

Nilai Uang Rp200,00



enam ratus rupiah

Rp600,00



empat ratus rupiah

Rp400,00

AYO BERTANYA



Ayo, menghitung uang Siti, Dayu, dan Beni!

Uang Siti

$$\begin{array}{r}
 500 \\
 500 \\
 500 \\
 500 \\
 \hline
 + \\
 2.000 \\
 = 4 \times 500 \\
 = 2.000
 \end{array}$$

Uang Dayu

$$\begin{array}{r}
 2 \times 500 = 1.000 \\
 5 \times 200 = 1.000 \\
 \hline
 + \\
 \text{Total} = 2.000
 \end{array}$$

Uang Beni

$$\begin{array}{r}
 1.000 \\
 1.000 \\
 \hline
 + \\
 \text{Total} = 2.000
 \end{array}$$

Ayo Berlatih



Pasangkan kelompok uang logam berikut yang bernilai sama!



Gerak Dasar Tari

	Posisi sikap awal menari kaki merapat, badan tegap		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap
	Gerak menekuk tangan ke samping		Gerak menekuk tangan ke atas
	Posisi kaki berjingkat		Gerak mengangkat kaki
	Gerak menekuk tangan ke depan		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap

UIS

Ayo Mencoba



Lakukan gerakan kepala, tangan, dan kaki seperti gambar di atas!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Gambarlah denah yang menunjukkan letak rumah dan sekolahmu. Kamu dapat meminta bantuan orang tuamu.



Lampiran 13.

Siklus 2.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
 No. Akun Peserta : 6861110149041

 Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
 Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
 Pembelajaran Ke : 1
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
 Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Bahasa Indonesia Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	4.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1 Menemukan gerak tari.
4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.	4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika

- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat menemukan gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Fakta :
 - ✓ Kosakata adalah perbendaharaan kata.
2. Konsep :
 - ✓ Memahami kosakata dalam teks.
3. Prosedur :
 - ✓ Mengamati gambar denah berkaitan lingkungan geografis sekolah.

Matematika

1. Fakta :
 - ✓ Pecahan uang logam dan pecahan uang kertas.
2. Konsep :



- ✓ Menghitung nilai pecahan uang.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Membaca teks bacaan “Uang Saku”

SBdP

- 1. Fakta :
 - ✓ Menari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama.
- 2. Konsep :
 - ✓ Memahami gerakan tari.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Mencermati teks terkait gerakan menari.

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Model Kooperatif Learning/Numbered Head Together (NHT)*

Tahapan dalam Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

- 1. Penomoran (*numbering*)
- 2. Pengajuan pertanyaan (*questioning*)
- 3. Berpikir bersama (*heads together*)
- 4. Penyampaian jawaban (*answering*)

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, kerja kelompok, ceramah

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- 1. Tabel pecahan mata uang.
- 2. Berbagai pecahan uang logam.
- 3. Google Form (Pecahan Mata Uang).
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupqWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link
- 4. Gambar denah.
- 5. Gambar arah mata angin.
- 6. Gambar gerak dasar tari.
- 7. Laptop.
- 8. Video Bahan Ajar (ppt)

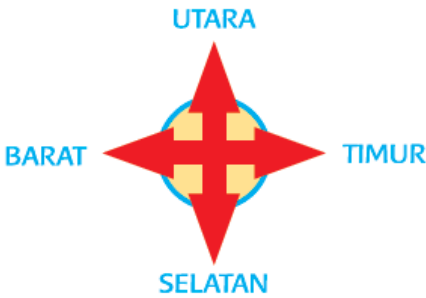
G. Sumber Belajar :

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Buku Siswa Tema 3. Tugasku Sehari-hari** / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (Tema: 3)
- 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Buku Guru Tema 3 Tugasku Sehari-Hari** : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (Tema; 3)
- 3. Lingkungan sekitar.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam. 2. Berdoa dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. <i>(Disiplin dan Religius)</i>	4 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tugasku Sehari-Hari". 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (Mengkomunikasikan/Communication) 6. Guru menyampaikan cakupan materi. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan video bahan ajar dari ppt. 2. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar denah SDN Nusantara 01. (mengamati) <div data-bbox="544 712 963 949" style="text-align: center;"> <p style="text-align: center;">Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menguatkan kembali pengertian arah kanan, kiri, depan dan belakang. 4. Siswa membaca teks dengan benar. Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membaca dengan benar. (literasi) <p>Langkah 1. Penomoran (numbering)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berkelompok menjadi 4. (collaboration) 6. Guru dapat menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca teks. 7. Siswa mengerjakan latihan berdasarkan teks bacaan di atas. 8. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru membimbing siswa memahami isi teks terlebih dahulu. 9. Guru membimbing siswa mengamati lingkungan sekolah. (menalar/Critical Thinking) 10. Siswa diminta mencatat nama tempat-tempat di sekitar sekolah. <ul style="list-style-type: none"> – Di depan sekolah terdapat ... – Di sebelah kiri sekolah terdapat ... – Di sebelah kanan sekolah terdapat ... – Di belakang sekolah terdapat ... 11. Guru membimbing siswa menggambar denah sekolah. Guru menjelaskan cara menggambar denah dimana utara terletak di bagian atas media gambar (gunakan empat arah mata angin). 	<p>15 menit</p>

	<p style="text-align: center;">  </p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru mengenalkan berbagai pecahan uang logam. (<i>Communication</i>) 13. Guru lebih baik membawa uang logam asli seperti gambar, agar siswa dapat lebih memahami Menghitung Pecahan Uang. 14. Guru memberikan contoh cara menghitung pecahan uang. (<i>Communication</i>) 15. Lakukan perhitungan sederhana terlebih dahulu, kemudian ditingkatkan. 16. Guru membagikan LKPD dan menggunakan media tabel pecahan uang logam. 17. Siswa mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk tabel pecahan uang logam. (<i>mengamati</i>) <p>Langkah 2 : Pengajuan pertanyaan (<i>questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Siswa mengajukan pertanyaan terkait nilai pecahan uang logam dan penulisannya dengan diberi stimulus oleh guru. (<i>menanya</i>) 19. Siswa mencoba mencari nilai pecahan uang dan penulisannya dengan membaca materi di bahan ajar. (<i>mencoba</i>) <p>Langkah 3 : Berpikir bersama (<i>heads together</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Siswa berdiskusi untuk menentukan nilai pecahan uang logam dan penulisannya. (<i>menalar/(Critical Thinking)</i>) 21. Setiap kelompok menempelkan/memajang hasil mengerjakan di papan/tembok sesuai kreativitas mereka. (<i>creativity</i>) 22. Guru membimbing siswa melakukan gerakan dasar tari menanam jagung berdasarkan gambar. (<i>Communication</i>) 23. Gerakan dilakukan dengan diiringi lagu menanam jagung. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran? (<i>refleksi</i>) 3. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang paling kreatif, paling cepat dan paling tepat jawabannya. 4. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan membaca petunjuk pengerjaannya terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 5. Guru menyampaikan pesan moral bahwa Kita diminta tetap mensyukuri semua peristiwa tugas sehari-hari disekolah sebagai seorang siswa. (<i>religius</i>) 	<p>6 menit</p>

	<p>6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari besok yaitu pembelajaran 2 tentang tugasku sehari-hari di sekolah.</p> <p>7. Untuk tindak lanjut siswa diberi PR Soal Google Form: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupqWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link dan diminta untuk membaca bacaan terkait dengan tugasku sehari-hari di buku siswa halaman 53 sampai 54 didampingi orangtua masing masing. (<i>literasi/tindak lanjut</i>)</p> <p>8. Mengajak semua siswa untuk berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini. (<i>religius</i>)</p>	
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian :

- a. Sikap : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)
- b. Pengetahuan : Soal Esai (*terlampir*)
- c. Keterampilan : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)

3. Remedial

- a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut. “Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang baru. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (15-30 menit setelah jam pelajaran selesai)”. (Apabila siswa yang dibawah KKM (70) jumlahnya > 50%).



4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Direncanakan berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan esai. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Pasuruan, 22 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Kelas

ACH. NURUL ILMI

NIP. -

SUROIYATUN NIKMAH

NIP. -

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lembar Pengamatan
PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Nama	Sikap Sosial											
		Percaya diri				Tanggung jawab				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan :

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

No.	Nilai sikap yang dikembangkan	Indikator
1.	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malu ketika membaca teks kedepan. 2. Membaca kurang lancar dengan ditemani guru. 3. Membaca dengan lancar dengan ditemani guru. 4. Membaca dengan lancar tanpa ditemanii guru.
2.	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan. 2. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, dengan diminta guru. 3. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, tanpa diminta guru. 4. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, tanpa diminta guru.
3.	Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, tidak menghargai pendapat teman. 2. Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, Tidak menghargai pendapat teman. 3. Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman. 4. Aktif, Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman.



PENILAIAN PENGETAHUAN

Bahasa Indonesia

Menyebutkan isi teks bacaan tentang lingkungan geografis sekolah.

Jumlah soal isian : 10

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Menjawab lengkap sesuai gambar	4
Menjawab sebagian besar benar	3
Menjawab sebagian kecil benar	2
Tidak dapat menjawab dengan benar	1

Instrumen Penilaian (Isian)

1. SDN Nusantara 01 terletak di jalan ...
2. Di samping kanan dan kiri SDN Nusantara 01 terdapat ...
3. Di seberang SDN Nusantara 01 terdapat ...
4. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Puskesmas adalah ...
5. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Balai Kelurahan adalah ...
6. Jarak antara SDN Nusantara 01 dengan kota adalah ...
7. Siswa berangkat ke sekolah dengan ...
8. Sebutkan tempat antara fotokopi dan Puskesmas! ...
9. Sebutkan nama tempat antara Balai kelurahan dan Puskesmas! ...
10. Sebutkan nama tempat dua bangunan sebelah kanan Puskesmas! ...

Kunci jawaban

1. Jalan Nusantara
2. Sawah
3. Rumah warga
4. Toko
5. Fotokopi
6. Lima kilometer
7. Diantar orangtua, berjalan kaki dan naik angkutan umum
8. Toko dan rumah warga
9. Toko, rumah warga dan fotokopi
10. Toko dan rumah warga

Matematika

Kegiatan kelompok

Ketepatan menjawab tabel pecahan mata uang.

Jumlah soal : 5

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Rekap Skor Siswa (Matematika)

No	Nama	Skor	Predikat	Klasifikasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Instrumen penilaian

Uang Logam	Ditulis	Nilai uang

Kunci jawaban

Uang Logam	Ditulis	Nilai uang
	Enam ratus rupiah	Rp. 600,00
	Dua ratus rupiah	Rp. 200,00
	Empat ratus rupiah	Rp. 400,00
	Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00
	Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00

SBdP

Memahami gerak kepala, tangan, dan kaki pada tari mencangkul.

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar.	4
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar	3
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan dapat memainkan kurang lancar	2
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan tidak dapat memainkan	1

Rekap Skor Siswa (SBdP)

No	Nama	Skor	Predikat	Klasifikasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				



Penilaian Keterampilan

Membuat pertanyaan dari gambar yang diamati.

Penilaian : Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bertanya

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

Hasil Pengamatan Kegiatan Bertanya

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Membaca teks tentang lingkungan geografis.

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Membaca

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kejelasan suara dan ketepatan bahasa yang digunakan (KD BI 4.3)	Membaca dengan suara yang lantang dan tidak ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang lantang, namun ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang cukup lantang, namun ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang kurang lantang dan ada kesalahan ejaan.
2	Sikap	Sangat percaya diri.	Cukup percaya diri.	Kurang percaya diri.	Tidak percaya diri.



Lampiran 14.

Siklus 2.

MEDIA PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	: SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta	: 6861110149041
Satuan Pendidikan	: MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester	: II / 1
Tema	: 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema	: 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke	: 1.
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Materi Pokok	: Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
Alokasi Waktu	: (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
- 4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.

Matematika

- 3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.
- 4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.

Indikator

- 3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
- 3.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.

SBdP

- 3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.
- 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal gerak tari.
- 4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika






- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat memahami gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

D. PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN SIKLUS 2.

**PEMBUATAN MANUAL MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
TABEL PECAHAN MATA UANG**

UANG LOGAM	DITULIS	NILAI UANG
		
		
		
		
		

1. Alat & Bahan
 - Kertas HVS
 - Kertas karton
 - Gunting
 - Double stip/lem kertas
 - Spidol warna
2. Langkah Pembuatan Media

- Gambar yang telah ditentukan kemudian diprint



- Siapkan kertas karton atau berbentuk seperti papan/tabel
- Gambar yang sudah digunting kemudian ditempel dengan double stip/lem kertas di atas kertas karton yang sudah sesuai ukurannya.
- Media pembelajaran siap dimainkan.

3. Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran

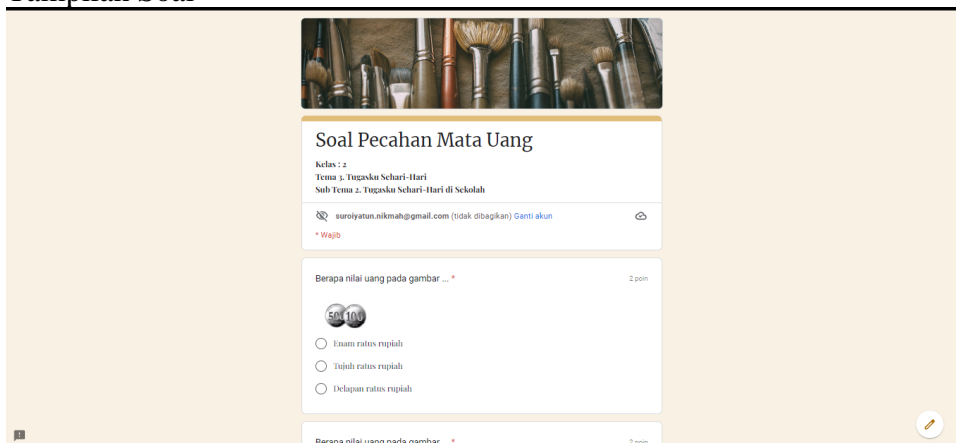
- Setiap kelompok mendapatkan satu tabel pecahan mata uang.
- Guru menjelaskan alur permainan tabel pecahan mata uang.
- Setiap kelompok berhak menjawab atau memulai permainan setelah aba-aba dari guru.
- Jika siswa sudah menemukan kata dalam tabel permainan, maka diberi simbol/tanda.
- Kelompok yang mengerjakan paling cepat dengan waktu yang sudah diberikan adalah kelompok yang menang.

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT (MEDIA PRESENTASI BERUPA : PPT/CANVA/QUIZZ/DISCOVERYEDUCATION.DLL)

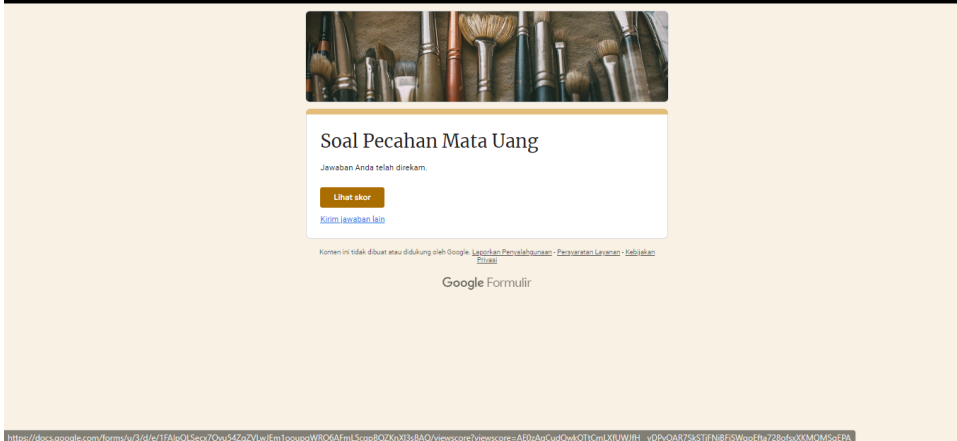
Media Pembelajaran Soal dengan Google Form (Pecahan Mata Uang).

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupgWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link

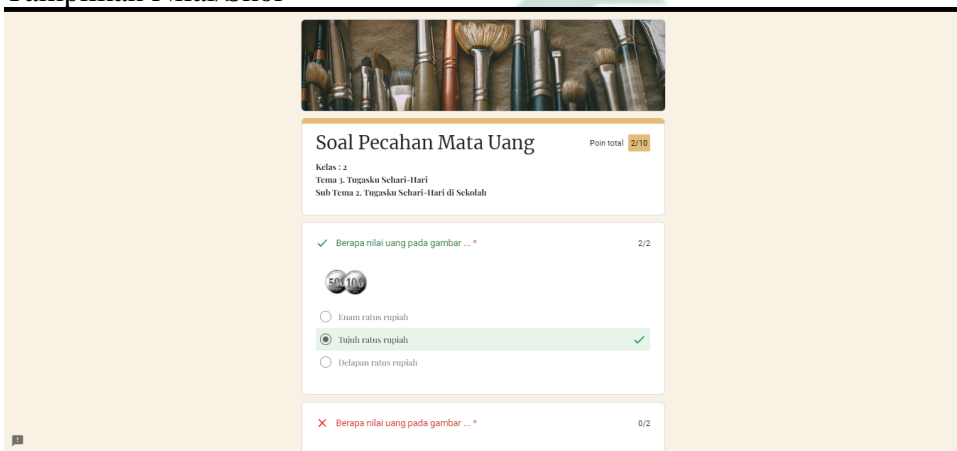
Tampilan Soal



Tampilan Selesai Mengerjakan



Tampilkan Nilai/Skor



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Lampiran 15.

Siklus 2.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 2

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.

Matematika

- 3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.

Indikator

- 3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
3.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.



SBdP

- 3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.
- 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal gerak tari.
- 4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika

- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat mengenal gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

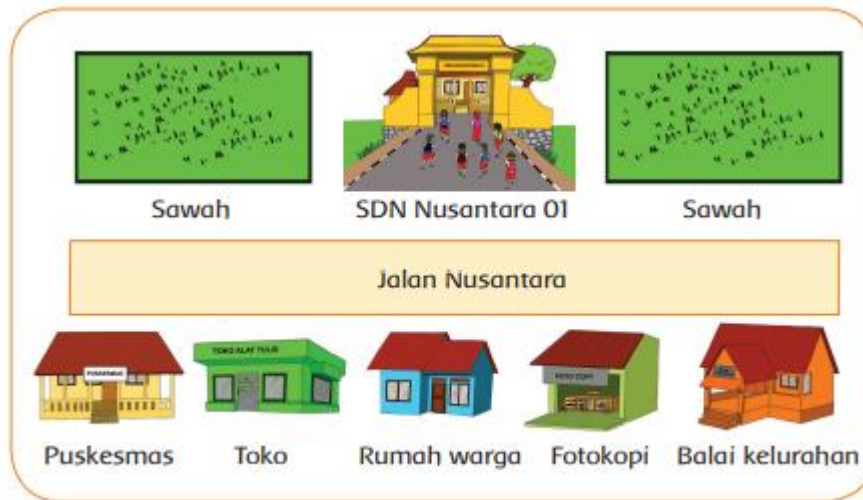
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 2

Nama :
 Kelompok :
 No. Absen :

Nilai :

Ayo Mengamati



Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01

SD Nusantara 01 terletak di Jalan Nusantara Nomor 10. Sebelah kanan dan kiri sekolah terdapat sawah. Di depan sekolah terdapat rumah warga, toko, dan tempat fotokopi.

Jarak tempuh dari kota ke sekolah sekitar lima kilometer.

Beberapa siswa berangkat ke sekolah diantar orang tuanya. Beberapa siswa berjalan kaki.

Ada juga siswa yang berangkat naik angkutan umum.

Jalan Nusantara dilalui angkutan umum.

Ayo Membaca



Bacalah teks di dengan dengan suara dan intonasi yang jelas!

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah!

Jawablah dengan denah dan teks bacaan tersebut!

1. SDN Nusantara 01 terletak di jalan ... _____
2. Di samping kanan dan kiri SDN Nusantara 01 terdapat ... _____
3. Di seberang SDN Nusantara 01 terdapat ... _____
4. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Puskesmas adalah ... _____
5. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Balai Kelurahan adalah ... _____
6. Jarak antara SDN Nusantara 01 dengan kota adalah ... _____
7. Siswa berangkat ke sekolah dengan ... _____
8. Sebutkan tempat antara fotokopi dan Puskesmas! _____
9. Sebutkan nama tempat antara Balai Kelurahan dan Puskesmas! _____
10. Sebutkan nama tempat dua bangunan sebelah kanan Puskesmas! _____

Ayo Mengamati



Amatilah lingkungan sekolahmu dengan cermat secara berkelompok! Gambarlah dan jelaskan letak sekolahmu!

Peta Sekolahku



Tuliskan letak sekolahmu!

1. Nama sekolahku adalah
.....
2. Alamat sekolahku adalah
.....
3. Di sebelah kanan sekolahku terdapat
.....
4. Di sebelah kiri sekolahku terdapat
.....
5. Di depan sekolahku terdapat
.....

Mengenal Nilai Kelompok Pecahan Uang



Ditulis dua ratus rupiah

Nilai Uang Rp200,00



enam ratus rupiah

Rp600,00



empat ratus rupiah

Rp400,00

AYO BERTANYA



Ayo, menghitung uang Siti, Dayu, dan Beni!

Uang Siti

$$\begin{array}{r}
 500 \\
 500 \\
 500 \\
 500 \\
 \hline
 + \\
 2.000 \\
 = 4 \times 500 \\
 = 2.000
 \end{array}$$

Uang Dayu

$$\begin{array}{r}
 2 \times 500 = 1.000 \\
 5 \times 200 = 1.000 \\
 \hline
 + \\
 \text{Total} = 2.000
 \end{array}$$

Uang Beni

$$\begin{array}{r}
 1.000 \\
 1.000 \\
 \hline
 + \\
 \text{Total} = 2.000
 \end{array}$$









Ayo Berlatih



Pasangkan kelompok uang logam berikut yang bernilai sama!



Gerak Dasar Tari

	Posisi sikap awal menari kaki merapat, badan tegap		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap
	Gerak menekuk tangan ke samping		Gerak menekuk tangan ke atas
	Posisi kaki berjingkat		Gerak mengangkat kaki
	Gerak menekuk tangan ke depan		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap

Ayo Mencoba



Lakukan gerakan kepala, tangan, dan kaki seperti gambar di atas!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Gambarlah denah yang menunjukkan letak rumah dan sekolahmu. Kamu dapat meminta bantuan orang tuamu.



Lampiran 16.
Siklus 3.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
 No. Akun Peserta : 6861110149041

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
 Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
 Pembelajaran Ke : 1.
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
 Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Bahasa Indonesia Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.



Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	4.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1 Menemukan gerak tari.
4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.	4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika

- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat menemukan gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Fakta :
 - ✓ Kosakata adalah perbendaharaan kata.
2. Konsep :
 - ✓ Memahami kosakata dalam teks.
3. Prosedur :
 - ✓ Mengamati gambar denah berkaitan lingkungan geografis sekolah.

Matematika

1. Fakta :
 - ✓ Pecahan uang logam dan pecahan uang kertas.
2. Konsep :



- ✓ Menghitung nilai pecahan uang.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Membaca teks bacaan “Uang Saku”

SBdP

- 1. Fakta :
 - ✓ Menari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama.
- 2. Konsep :
 - ✓ Memahami gerakan tari.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Mencermati teks terkait gerakan menari.

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Model Kooperatif Learning/Numbered Head Together (NHT)*

Tahapan dalam Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

- 1. Penomoran (*numbering*)
- 2. Pengajuan pertanyaan (*questioning*)
- 3. Berpikir bersama (*heads together*)
- 4. Penyampaian jawaban (*answering*)

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, kerja kelompok, ceramah

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- 1. Tabel pecahan mata uang.
- 2. Berbagai pecahan uang logam.
- 3. Google Form (Pecahan Mata Uang).
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupqWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link
- 4. Gambar denah.
- 5. Gambar arah mata angin.
- 6. Gambar gerak dasar tari.
- 7. Laptop.
- 8. Video Bahan Ajar (ppt)

G. Sumber Belajar :

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Buku Siswa Tema 3. Tugasku Sehari-hari** / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (Tema: 3)
- 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. **Buku Guru Tema 3 Tugasku Sehari-Hari** : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (Tema; 3)
- 3. Lingkungan sekitar.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam. 2. Berdoa dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. <i>(Disiplin dan Religius)</i>	4 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tugasku Sehari-Hari". 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (Mengkomunikasikan/Communication) 6. Guru menyampaikan cakupan materi. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan video bahan ajar dari ppt. 2. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar denah SDN Nusantara 01. (mengamati) <div data-bbox="539 712 965 952" style="text-align: center;"> <p style="text-align: center;">Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah berkaitan dengan letak geografis sekolah. 4. Guru menguatkan kembali pengertian arah kanan, kiri, depan dan belakang. 5. Siswa membaca teks dengan benar. Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membaca dengan benar. (literasi) <p>Langkah 1. Penomoran (numbering)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa berkelompok menjadi 4. (collaboration) 7. Guru dapat menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca teks. 8. Siswa mengerjakan latihan berdasarkan teks bacaan di atas. 9. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru membimbing siswa memahami isi teks terlebih dahulu. 10. Guru membimbing siswa mengamati lingkungan sekolah. (menalar/Critical Thinking) 11. Siswa diminta mencatat nama tempat-tempat di sekitar sekolah. <ul style="list-style-type: none"> – Di depan sekolah terdapat ... – Di sebelah kiri sekolah terdapat ... – Di sebelah kanan sekolah terdapat ... – Di belakang sekolah terdapat ... 12. Guru membimbing siswa menggambar denah sekolah. Guru menjelaskan cara menggambar denah dimana utara terletak di bagian atas media gambar (gunakan empat arah mata angin). 	<p>15 menit</p>

	<div style="text-align: center;"> </div> <p>13. Guru mengenalkan berbagai pecahan uang logam. (<i>Communication</i>)</p> <p>14. Guru lebih baik membawa uang logam asli seperti gambar, agar siswa dapat lebih memahami Menghitung Pecahan Uang.</p> <p>15. Guru memberikan contoh cara menghitung pecahan uang. (<i>Communication</i>)</p> <p>16. Lakukan perhitungan sederhana terlebih dahulu, kemudian ditingkatkan.</p> <p>17. Guru membagikan LKPD dan menggunakan media tabel pecahan uang logam.</p> <p>18. Siswa mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk tabel pecahan uang logam. (<i>mengamati</i>)</p> <p>Langkah 2 : Pengajuan pertanyaan (<i>questioning</i>)</p> <p>19. Siswa mengajukan pertanyaan terkait nilai pecahan uang logam dan penulisannya dengan diberi stimulus oleh guru. (<i>menanya</i>)</p> <p>20. Siswa mencoba mencari nilai pecahan uang dan penulisannya dengan membaca materi di bahan ajar. (<i>mencoba</i>)</p> <p>Langkah 3 : Berpikir bersama (<i>heads together</i>)</p> <p>21. Siswa berdiskusi untuk menentukan nilai pecahan uang logam dan penulisannya. (<i>menalar/(Critical Thinking)</i>)</p> <p>22. Setiap kelompok menempelkan/memajang hasil mengerjakan di papan/tembok sesuai kreativitas mereka. (<i>creativity</i>)</p> <p>23. Guru membimbing siswa melakukan gerakan dasar tari menanam jagung berdasarkan gambar. (<i>Communication</i>)</p> <p>24. Gerakan dilakukan dengan diiringi lagu menanam jagung.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :</p> <p style="padding-left: 20px;">- Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran? (<i>refleksi</i>)</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang paling kreatif, paling cepat dan paling tepat jawabannya.</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan membaca petunjuk pengerjaannya terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan pesan moral bahwa Kita diminta tetap mensyukuri semua peristiwa tugas sehari-hari</p>	<p>6 menit</p>

	<p>disekolah sebagai seorang siswa. (<i>religius</i>)</p> <p>6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari besok yaitu pembelajaran 2 tentang tugasku sehari-hari di sekolah.</p> <p>7. Untuk tindak lanjut siswa diberi PR Soal Google Form: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupqWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link dan diminta untuk membaca bacaan terkait dengan tugasku sehari-hari di buku siswa halaman 53 sampai 54 didampingi orangtua masing masing. (<i>literasi/tindak lanjut</i>)</p> <p>8. Mengajak semua siswa untuk berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini. (<i>religius</i>)</p>	
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian :

- a. Sikap : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)
- b. Pengetahuan : Soal Esai (*terlampir*)
- c. Keterampilan : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)

3. Remedial

- a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut. “Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang baru. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (15-30 menit setelah jam pelajaran selesai)”. (Apabila siswa yang dibawah KKM (70) jumlahnya > 50%).

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Direncanakan berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan esai. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Pasuruan, 29 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Kelas

ACH. NURUL ILMI

NIP. -

SUROIYATUN NIKMAH

NIP. -

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Lembar Pengamatan
PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Nama	Sikap Sosial											
		Percaya diri				Tanggung jawab				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan :

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

No.	Nilai sikap yang dikembangkan	Indikator
1.	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malu ketika membaca teks kedepan. 2. Membaca kurang lancar dengan ditemani guru. 3. Membaca dengan lancar dengan ditemani guru. 4. Membaca dengan lancar tanpa ditemanii guru.
2.	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan. 2. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, dengan diminta guru. 3. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, tanpa diminta guru. 4. Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, tanpa diminta guru.
3.	Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, tidak menghargai pendapat teman. 2. Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, Tidak menghargai pendapat teman. 3. Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman. 4. Aktif, Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman.



PENILAIAN PENGETAHUAN

Bahasa Indonesia

Menyebutkan isi teks bacaan tentang lingkungan geografis sekolah.

Jumlah soal isian : 10

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Menjawab lengkap sesuai gambar	4
Menjawab sebagian besar benar	3
Menjawab sebagian kecil benar	2
Tidak dapat menjawab dengan benar	1

Instrumen Penilaian (Isian)

1. SDN Nusantara 01 terletak di jalan ...
2. Di samping kanan dan kiri SDN Nusantara 01 terdapat ...
3. Di seberang SDN Nusantara 01 terdapat ...
4. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Puskesmas adalah ...
5. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Balai Kelurahan adalah ...
6. Jarak antara SDN Nusantara 01 dengan kota adalah ...
7. Siswa berangkat ke sekolah dengan ...
8. Sebutkan tempat antara fotokopi dan Puskesmas! ...
9. Sebutkan nama tempat antara Balai kelurahan dan Puskesmas! ...
10. Sebutkan nama tempat dua bangunan sebelah kanan Puskesmas! ...

Kunci jawaban

1. Jalan Nusantara
2. Sawah
3. Rumah warga
4. Toko
5. Fotokopi
6. Lima kilometer
7. Diantar orangtua, berjalan kaki dan naik angkutan umum
8. Toko dan rumah warga
9. Toko, rumah warga dan fotokopi
10. Toko dan rumah warga

Matematika

Kegiatan kelompok

Ketepatan menjawab tabel pecahan mata uang.

Jumlah soal : 5

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Rekap Skor Siswa (Matematika)

No	Nama	Skor	Predikat	Klasifikasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Instrumen penilaian

Uang Logam	Ditulis	Nilai uang

Kunci jawaban

Uang Logam	Ditulis	Nilai uang
	Enam ratus rupiah	Rp. 600,00
	Dua ratus rupiah	Rp. 200,00
	Empat ratus rupiah	Rp. 400,00
	Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00
	Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00

SBdP

Memahami gerak kepala, tangan, dan kaki pada tari mencangkul.

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar.	4
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar	3
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan dapat memainkan kurang lancar	2
Tidak dapat membuat satu birama tiga dan tidak dapat memainkan	1

Rekap Skor Siswa (SBdP)

No	Nama	Skor	Predikat	Klasifikasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				



Penilaian Keterampilan

Membuat pertanyaan dari gambar yang diamati.

Penilaian : Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bertanya

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

Hasil Pengamatan Kegiatan Bertanya

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Membaca teks tentang lingkungan geografis.

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Membaca

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kejelasan suara dan ketepatan bahasa yang digunakan (KD BI 4.3)	Membaca dengan suara yang lantang dan tidak ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang lantang, namun ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang cukup lantang, namun ada kesalahan ejaan.	Membaca dengan suara yang kurang lantang dan ada kesalahan ejaan.
2	Sikap	Sangat percaya diri.	Cukup percaya diri.	Kurang percaya diri.	Tidak percaya diri.



Lampiran 17.

Siklus 3.

MEDIA PEMBELAJARAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.

Matematika

- 3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.

Indikator

- 3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
3.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.

SBdP

- 3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.
- 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal gerak tari.
- 4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika






- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat memahami gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

D. PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN SIKLUS 3.

**PEMBUATAN MANUAL MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
TABEL PECAHAN MATA UANG**

UANG LOGAM	DITULIS	NILAI UANG
		
		
		
		
		

1. Alat & Bahan
 - Kertas HVS
 - Kertas karton
 - Gunting
 - Double stip/lem kertas
 - Spidol warna
2. Langkah Pembuatan Media

- Gambar yang telah ditentukan kemudian diprint



- Siapkan kertas karton atau berbentuk seperti papan/tabel
- Gambar yang sudah digunting kemudian ditempel dengan double stip/lem kertas di atas kertas karton yang sudah sesuai ukurannya.
- Media pembelajaran siap dimainkan.

3. Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran

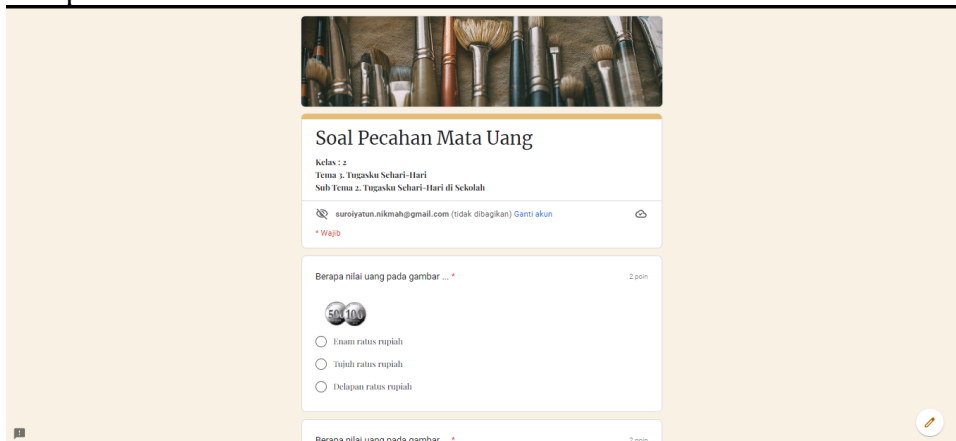
- Setiap kelompok mendapatkan satu tabel pecahan mata uang.
- Guru menjelaskan alur permainan tabel pecahan mata uang.
- Setiap kelompok berhak menjawab atau memulai permainan setelah aba-aba dari guru.
- Jika siswa sudah menemukan kata dalam tabel permainan, maka diberi simbol/tanda.
- Kelompok yang mengerjakan paling cepat dengan waktu yang sudah diberikan adalah kelompok yang menang.

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT (MEDIA PRESENTASI BERUPA : PPT/CANVA/QUIZZ/DISCOVERYEDUCATION.DLL)

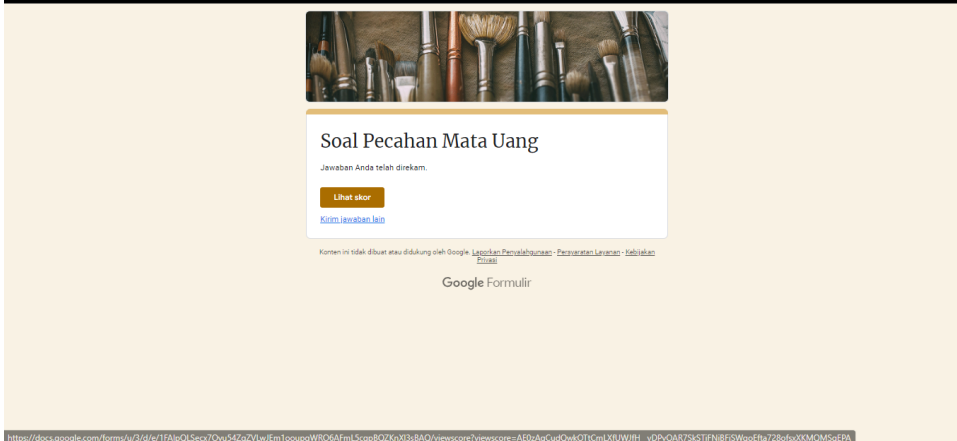
Media Pembelajaran Soal dengan Google Form (Pecahan Mata Uang).

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecx7Oyu54ZqZVLwJEm1ooupgWRO6AFmL5cgpBQZKnXl3sBAQ/viewform?usp=sf_link

Tampilan Soal



Tampilan Selesai Mengerjakan



Soal Pecahan Mata Uang

Jawaban Anda telah direkam.

[Lihat skor](#)

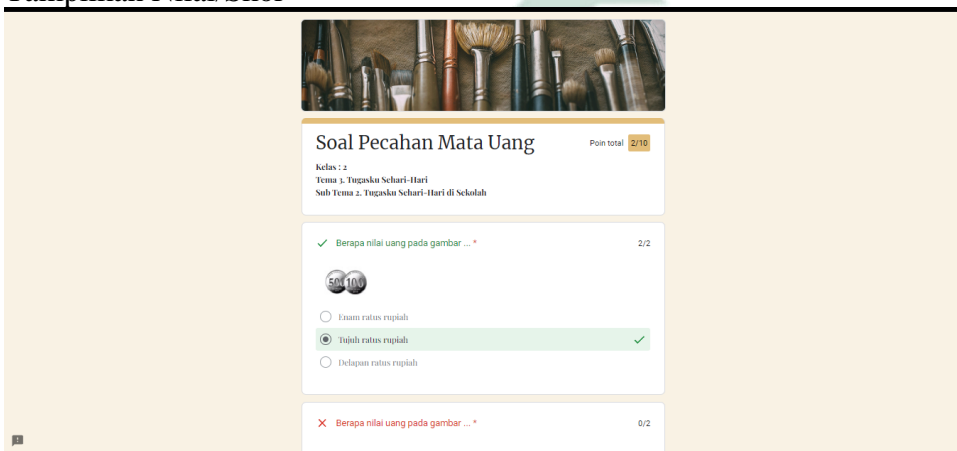
[Kirim jawaban lagi](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google - Laporan Penyalahgunaan - Penanganan Laporan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

https://docs.google.com/forms/u/3/d/e/1FAIpQL5sec7Oyu54ZqZVwIEm1oouqzWRO6AFmL5cm8Q2XKX0sBAG/viewscore?viewscore=AEdzArjCufQwKOTlCmlXUWjH...yDP-QAR7S6StFN8F5WepE8r7286foXXMQM5qP7H


Tampilkan Nilai/Skor



Soal Pecahan Mata Uang Point total **2/10**

Kelas : 2
Tema 3. Tugaskan Schari - Hari
Sub Tema 2. Tugaskan Schari - Hari di Sekolah

✓ Berapa nilai uang pada gambar ... * 2/2



Enam ratus rupiah

Tujuh ratus rupiah ✓

Delapan ratus rupiah

X Berapa nilai uang pada gambar ... * 0/2

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Lampiran 18.

Siklus 3.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 3

Nama Mahasiswa : SUROIYATUN NIKMAH
No. Akun Peserta : 6861110149041

Satuan Pendidikan : MIS MINU ZAINIYAH
Kelas / Semester : II / 1
Tema : 3. Tugasku Sehari-Hari
Sub Tema : 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran Ke : 1.
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Materi Pokok : Kosakata, Pecahan Mata Uang, Gerak Tari
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3.1 Membuat laporan yang berisi tentang lingkungan geografis sekolah.

Matematika

- 3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.

Indikator

- 3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
3.5.1 Mempraktekkan tukar menukar uang senilai dalam kelompok.

SBdP

- 3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.
- 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal gerak tari.
- 4.3.1 Melakukan gerak tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia**

- 3.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.
- 4.3.1.1 Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa dapat menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar dan tepat.

Matematika

- 3.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan benar.
- 4.5.1.1 Melalui teks “Uang Saku” pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa dapat menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan benar.

SBdP

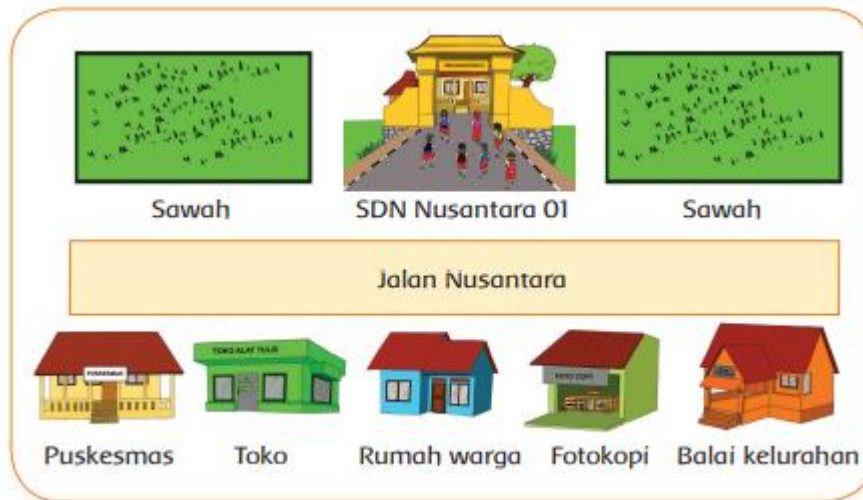
- 3.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat mengenal gerak tari dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 3

Nama :
 Kelompok :
 No. Absen :

Nilai :

Ayo Mengamati



Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01

SD Nusantara 01 terletak di Jalan Nusantara Nomor 10. Sebelah kanan dan kiri sekolah terdapat sawah. Di depan sekolah terdapat rumah warga, toko, dan tempat fotokopi.

Jarak tempuh dari kota ke sekolah sekitar lima kilometer.

Beberapa siswa berangkat ke sekolah diantar orang tuanya. Beberapa siswa berjalan kaki.

Ada juga siswa yang berangkat naik angkutan umum.

Jalan Nusantara dilalui angkutan umum.

Ayo Membaca



Bacalah teks di dengan dengan suara dan intonasi yang jelas!

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah!

Jawablah dengan denah dan teks bacaan tersebut!

1. SDN Nusantara 01 terletak di jalan ... _____
2. Di samping kanan dan kiri SDN Nusantara 01 terdapat ... _____
3. Di seberang SDN Nusantara 01 terdapat ... _____
4. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Puskesmas adalah ... _____
5. Tempat yang terletak di antara rumah warga dan Balai Kelurahan adalah ... _____
6. Jarak antara SDN Nusantara 01 dengan kota adalah ... _____
7. Siswa berangkat ke sekolah dengan ... _____
8. Sebutkan tempat antara fotokopi dan Puskesmas! _____
9. Sebutkan nama tempat antara Balai Kelurahan dan Puskesmas! _____
10. Sebutkan nama tempat dua bangunan sebelah kanan Puskesmas! _____

Ayo Mengamati



Amatilah lingkungan sekolahmu dengan cermat secara berkelompok! Gambarlah dan jelaskan letak sekolahmu!

Peta Sekolahku



Tuliskan letak sekolahmu!

1. Nama sekolahku adalah
.....
2. Alamat sekolahku adalah
.....
3. Di sebelah kanan sekolahku terdapat
.....
4. Di sebelah kiri sekolahku terdapat
.....
5. Di depan sekolahku terdapat
.....

Mengenal Nilai Kelompok Pecahan Uang



dua ratus rupiah

Nilai Uang

Rp200,00



enam ratus rupiah

Rp600,00



empat ratus rupiah

Rp400,00

AYO BERTANYA



Ayo, menghitung uang Siti, Dayu, dan Beni!

Uang Siti

$$\begin{array}{r}
 500 \\
 500 \\
 500 \\
 500 \\
 \hline
 + \\
 2.000 \\
 = 4 \times 500 \\
 = 2.000
 \end{array}$$

Uang Dayu

$$\begin{array}{r}
 2 \times 500 = 1.000 \\
 5 \times 200 = 1.000 \\
 \hline
 + \\
 \text{Total} = 2.000
 \end{array}$$

Uang Beni

$$\begin{array}{r}
 1.000 \\
 1.000 \\
 \hline
 + \\
 \text{Total} = 2.000
 \end{array}$$









Ayo Berlatih



Pasangkan kelompok uang logam berikut yang bernilai sama!



Gerak Dasar Tari

	Posisi sikap awal menari kaki merapat, badan tegap		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap
	Gerak menekuk tangan ke samping		Gerak menekuk tangan ke atas
	Posisi kaki berjingkat		Gerak mengangkat kaki
	Gerak menekuk tangan ke depan		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap

Ayo Mencoba



Lakukan gerakan kepala, tangan, dan kaki seperti gambar di atas!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Gambarlah denah yang menunjukkan letak rumah dan sekolahmu. Kamu dapat meminta bantuan orang tuamu.